

**EFEKTIVITAS LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

HASRIANI HAMID

NIM : 40400115077

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasriani Hamid
NIM : 40400115077
Tempat/Tgl Lahir : Bategulung, 15 Februari 1998
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
Alamat : Bontorikong, Desa Bontolangkasa Utara, Kec. Bontonompo,
Kab. Gowa
Judul : Efektivitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas
Negeri Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, 11 November 2019

Penyusun



Hasriani Hamid
40400115077

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara **Hasriani Hamid**, NIM: **40400115077**, mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi yang berjudul **"Efektivitas Layanan Sirkulasi di Perpusakaan Universitas Negeri Makassar"** memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 6 November 2019

Pembimbing I



Irvan Muliyadi, S.Ag., S.S., MA.
NIP.19710929 199803 1 002

Pembimbing II



Drs. Samhi Muawan Djamal, M.Ag.
NIP.19610712 199603 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

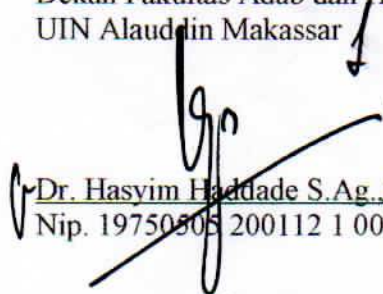
Skripsi yang berjudul, “Efektivitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar”, yang disusun oleh Hasriani Hamid NIM: 40400115077, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 14 November 2019 M bertepatan dengan 17 Rabi’ul Awal 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Gowa, 14 November 2019.
17 Rabi’ul Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: H. Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D	(.....)
Sekretaris	: Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Hj. Gustia Tahir, M.Ag.	(.....)
Penguji II	: Marni, S.I.P., M.I.P.	(.....)
Pembimbing I	: Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA.	(.....)
Pembimbing II	: Drs. Samhi Muawan Djamal, M.Ag.	(.....)

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar


Dr. Hasyim Haddade S.Ag., M.Ag.
Nip. 19750505 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah, Rabb semesta alam atas izin dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salam dan shalawat penulis panjatkan kepada Baginda Muhammad *Shalallahu Alaihi wasallam* sebagai pembawa risalah kebenaran dan pencerahan bagi ummat. Semoga kita tetap istiqomah di jalan-Nya. Aamiin.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan setulus hati menyampaikan terima kasih kepada Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Abd. Hamid dan Ibunda Sukaiyah atas doa, kesabaran, dan segala perhatian serta jasa-jasanya yang tidak pernah lelah dalam mendidik serta memberi cinta dan kasih sayang yang begitu tulus.

1. Prof. H. Hamdan Juhanis, MA., Ph.D, Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. Wahyuddin Naro, M.Pd., Wakil Rektor II, Dr. Darusalam Syamsuddin, M.Ag., Wakil Rektor III dan Dr. Kamaluddin Abu Nawas, M.Ag., Wakil Rektor IV.
2. Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag., Dekan, Dr. Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Firdaus, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, H. Muhammad Nur Akbar

Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

3. Irvan Mulyadi, S. Ag., S.S. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Touku Umar, S. Hum., M. IP. sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
4. Irvan Mulyadi, S. Ag., S.S. selaku Pembimbing I dan Drs. Samhi Muawan Djamal, M. Ag. Selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasihat, dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dr. Hj. Gustia Tahir, M. Ag. selaku penguji I dan Marni, S.I.P., M. IP. penguji II yang telah memberikan nasihat, arahan serta motivasi hingga penulis memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan.
6. Para Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga dapat memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala perpustakaan dan segenap staf perpustakaan UPT UIN Alauddin yang telah menyiapkan literatur dalam membantu penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan segenap staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah memberikan kemudahan, tempat untuk berdiskusi, dan untuk dapat memanfaatkan

perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Kepala Perpustakaan dan Staf Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Kepada para teman dekat (Ika, Aje, Rizka, Isra, dan semuanya tak tak sempat disebutkan), terimakasih selalu menemani setiap hari, yang tak henti-hentinya mengingatkan untuk mengerjakan skripsi ini hingga tuntas, teman berbagi pendapat dan bertukar informasi tentang keberadaan dosen-dosen yang bersangkutan, teman berdebat, teman yang menyebalkan sekaligus menyenangkan dalam satu waktu, terimakasih.
12. Kepada teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan khususnya AP 3-4 atas dukungan kalian.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Kepada Allah SWT pulalah, penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT serta mendapat pahala yang berlipat ganda, Aamiin.

Gowa, November 2019

Penulis

Hasriani Hamid

40400115077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	11
A. Efektivitas	11
B. Layanan Perpustakaan.....	12
C. Layanan Sirkulasi.....	14
D. Integrasi Keislaman.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Uji Validitas dan Realibilitas Data.....	27
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Keadaan Perpustakaan Universitas Negeri Makassar	33
B. Hasil dan Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	71

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nama :Hasriani Hamid

Nim : 40400115077

Jurusan :IlmuPerpustakaan

JudulSkripsi : Efektivitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Skripsi ini membahas tentang efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Negeri Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka di perpustakaan Universitas Negeri Makassar pada bulan September dengan jumlah 2531 orang sedangkan sampel penelitian 10% dari jumlah populasi yaitu 96 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa dari hasil uji validitas dan Reliabilitas menggunakan *SPSS versi 21* maka dapat diketahui nilai variable tingkat aksesibilitas *repository* sebesar $\alpha > r$ tabel ($0,917 > 0,1986$), hasil tersebut merupakan hasil cronbach's alpha lebih besar dari pada nilai r table atau nilai r , sedangkan nilai r table untuk 96 sampel orang adalah 0,1986. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang berarti dikatakan bahwa semua item kuesioner konsisten/reliable. Dengan berdasarkan penilaian dari 96 responden, skor variabel efektivitas layanan sirkulasi sebesar 16.416 termasuk kategori tinggi (rentang skor 3.456 – 17.280), nilai 16.416 termasuk dalam interval penilaian efektif, hal ini menunjukkan bahwa layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah efektif, dilihat dari kebanyakan data yang diperoleh adalah setuju mendekati sangat setuju.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah wadah untuk menyimpan buku, jurnal, laporan, majalah, kamus, dan terbitan lainnya. Perpustakaan juga dipergunakan sebagai pusat informasi, pelestarian, pusat penelitian dan pengembangan, serta untuk memberikan layanan jasa. Selain itu, perpustakaan juga menyimpan segudang informasi selengkap-lengkapnyanya untuk pemustaka, dengan bantuan layanan yang diberikan oleh pustakawan.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan memberi kontribusi penting bagi terbentuknya informasi tentang ilmu pengetahuan. Perpustakaan dapat dikatakan sebagai jantung bagi kehidupan aktivitas akademik, karena dengan adanya perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan (Cholilah, 2013: 3)

Pada awalnya, perpustakaan hanya menyediakan koleksi-koleksi dalam bentuk tercetak. Kemudian dari proses pengadaan koleksi hingga dilayankan, juga masih menggunakan cara manual tanpa alat teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia perpustakaan mendapat sedikit pembaharuan dengan dikembangkannya sistem informasi. Hal ini sangat membantu pustakawan selaku pengelola untuk memudahkan sedikit pekerjaannya. Tak hanya sampai disitu, dunia perpustakaan pun memunculkan istilah baru dengan sebutan perpustakaan hibrida,

yaitu salah satu jenis perpustakaan yang menggabungkan antara konvensional dan teknologi. Jenis perpustakaan ini telah berkembang di Indonesia, dan banyak kita jumpai pada perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi, khususnya pada bidang koleksi. Banyak koleksi yang masih dalam bentuk cetak, dan banyak pula koleksi yang berbentuk non-cetak atau *ebook*. Selain itu, ditemukan pula pada layanan sirkulasi di perpustakaan yang menerapkan aplikasi otomatisasi perpustakaan yang dipadukan dengan konvensional. Artinya, pada layanan sirkulasinya menggunakan sistem otomatisasi perpustakaan untuk lebih memudahkan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka serta diterapkannya konvensional untuk mengantisipasi terjadinya gangguan yang disebabkan oleh jaringan.

Sementara itu, layanan perpustakaan adalah kegiatan yang memberikan kemudahan bagi para pemustaka untuk memanfaatkan atau mendayagunakan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Jenis-jenis layanan yang diterapkan oleh pustakawan tidak sama di setiap perpustakaan, karena hal ini harus disesuaikan dengan kondisi perpustakaan, besar kecilnya ruangan, banyaknya koleksi, dan jenis perpustakaan. Tetapi pada umumnya, suatu perpustakaan memiliki berbagai macam layanan, diantaranya yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan terbitan berseri, layanan fotocopy, dan lain sebagainya. Diantara beberapa jenis layanan tersebut, kegiatan sirkulasi adalah yang paling utama. Menurut (Rahayuningsih, 2007: 93), agar layanan dapat dilakukan dengan baik, maka perlu suatu sistem layanan yang jelas". Ada dua jenis sistem layanan pengguna, yaitu sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup. Sistem pelayanan di Perpustakaan universitas

Negeri Makassar menggunakan sistem pelayanan terbuka, yang membebaskan pemustaka ketempat koleksi dan memilih sendiri koleksi yang akan dipinjam.

Layanan sirkulasi adalah semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan atau penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka. Tugas-tugasnya berupa peminjaman, pengembalian, penagihan, sanksi, bebas pustaka, dan statistik pengunjung (Sani, 2016: 37)

Dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 BAB V pasal 14 ayat (1) dan (3), yaitu:

Ayat (1) yang menyatakan bahwa:

“layanan perpustakaan dilakukan secara prima, dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka”

Ayat (3) menyatakan bahwa:

“setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi” (Kementrian Hukum, 2009).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Supriatin (Supriatin, 2012) mengenai pengaruh kualitas pelayanan sirkulasi terhadap pencitraan perpustakaan, menyatakan hasil tersebut ditemukan pengaruh yang relevan terhadap pembentukan persepsi pemustaka, artinya kualitas dari pelayanan sirkulasi sangat berdampak terhadap persepsi pemustaka di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Jatinagor sehingga citra perpustakaan sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa pelayanan yang baik akan membawa pemustaka untuk berkunjung lagi pada perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di perpustakaan Universitas Negeri Makassar, bahwa perpustakaan tersebut menggunakan dual sistem pada layanan sirkulasinya. Artinya, selain menerapkan salah satu sistem otomasi perpustakaan yang disebut INLISILite, di perpustakaan tersebut juga memakai kartu buku untuk mencatat buku yang sedang dipinjam kemudian disimpan pada bagian belakang sampul dalam buku yang disebut kantong buku. Kartu buku dibuat dari kertas yang agak tebal, kemudian kartu buku akan disimpan di perpustakaan, sedangkan bukunya dipinjamkan kepada pemustaka. Adapun bagian atas kartu buku ditulis nomor klasifikasi, judul buku dan nama pengarang yang berfungsi sebagai kontrol untuk kartu buku yang tidak sesuai. Sedangkan pada bagian bawahnya ada kolom untuk mencatat tanggal pengembalian buku tersebut.

Sebagai catatan khusus, bagi perpustakaan yang telah menggunakan sistem komputerisasi atau automasi, dan tetap menggunakan kartu buku dan kantong katalog, paling tidak sebagai alternatif kendali jika suatu ketika listrik padam atau program automasi mengalami gangguan (Suarno, 2010: 141). Dengan diterapkannya dual sistem pada proses sirkulasi di perpustakaan tersebut, maka penulis tertarik mengangkat skripsi dengan judul **“Efektivitas Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu, bagaimana tingkat efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Agar terhindar dari ketidakpahaman dari isi penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan secara garis besar penjelasan dari beberapa kata yang terkandung dari judul yaitu,

Definisi dari **efektivitas** adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dengan tingkat keberhasilan yang diukur dari kualitas, kuantitas, dan waktu. Hasil yang mendekati sasaran berarti tingkat efektivitasnya tinggi, begitupun sebaliknya hasil yang jauh dari sasaran berarti tingkat efektivitasnya rendah.

Layanan perpustakaan didefinisikan sebagai kegiatan atau jasa yang ditawarkan oleh pengelola perpustakaan kepada pemustaka untuk memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Sirkulasi didefinisikan sebagai kegiatan melayani peminjaman kepada anggota perpustakaan yang telah terdaftar, melayani pengembalian bahan pustaka, serta melayani perpanjangan masa pinjam kepada pemustaka di perpustakaan. Tugas-tugas lain yang dilakukan pada bagian sirkulasi adalah penagihan, sanksi, bebas pustaka, dan statistik.

Dari uraian diatas, maka definisi operasional mengenai efektivitas layanan sirkulasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau pencapaian pada layanan sirkulasi yang ada pada perpustakaan, yang dilihat dari waktu pelayanannya cepat, layanan yang disajikan, sumber daya

manusia, serta produktivitas yang dimiliki pada perpustakaan tersebut.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah mengukur tingkat efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dengan pengukur atau indikator yang sesuai dengan teori dari buku Lasa HS, yaitu waktu, sumber daya, layanan yang dimiliki, pengguna atau pemustaka, produktivitas dan pelayanan yang diberikan.

D. Kajian Pustaka

1. Buku *“Dasar-Dasar Kepustakawanan”* tahun 2013 oleh Irvan Muliyadi, membahas tentang pelayanan perpustakaan yang salah satunya adalah layanan sirkulasi.
2. Buku *“Manajemen Perpustakaan suatu Pendekatan Praktek”* tahun 2006 oleh Sutarno NS, membahas bahwa suatu perpustakaan akan berjalan sebagaimana mestinya jika dikelola menurut aturan-aturan yang berlaku. Aturan pertama yaitu menurut teori ilmu perpustakaan, ilmu yang berkaitan dengan manajemen, dan teknologi informasi. Dan yang kedua menurut praktik yang sesuai dengan lingkungan setempat.
3. Buku *“Jenis-jenis Pelayanan Perpustakaan”* tahun 1995 oleh Lasa HS, membahas tentang jenis-jenis pelayanan yang ada di perpustakaan serta bagaimana penerapan sistem layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan.
4. Buku *“Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan”* tahun 2015 oleh Andi Ibrahim, yang membahas tentang dasar-dasar ilmu perpustakaan.

5. Buku "*Pengetahuan Dasar Kepustakawanan*" tahun 2010 oleh Wiji Suarno, membahas tentang dasar-dasar ilmu perpustakaan termasuk pelayanan perpustakaan seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, dan lain-lain.
6. Skripsi "*Efektivitas Layanan Sirkulasi Melalui Sistem Layanan Mandiri di UPT. Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Malang*" tahun 2018 oleh Nur Indah, menyimpulkan tentang Layanan sirkulasi mandiri ini sudah memenuhi kriteria menilai efektivitas yaitu: kegunaan layanan ini sudah stabil dan berjalan sesuai prosedur yang ada. Ketepatan dan obyektivitas sudah tepat sasaran. Efektivitas biaya mencakup waktu dan usaha, biaya tambahan didapat dari sanksi keterlambatan pengembalian.
7. Skripsi "*Analisis Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*" tahun 2017 oleh Muhammad Rifqi Ainur Rohmanul, membahas tentang sistem pelayanan sirkulasi di perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang menunjukkan bahwa system pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar sudah bagus dan optimal.
8. Skripsi "*Efektivitas Pelayanan Peminjaman dan Pengembalian Buku bagi Masyarakat di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Asahan*" tahun 2013 oleh Fitrah Hayati Harahap, membahas tentang efektivitas pelayanan sirkulasi tersebut dinilai masih kurang efektif yang terbukti dari hasil perhitungan jawaban responden sebesar 63% berada pada kategori kurang efektif.

9. Skripsi *“Efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan Terpadu (SIPADU) dalam Menunjang Layanan Sirkulasi (Studi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang)”* tahun 2017 oleh Septiani Dwi Saputri, membahas tentang penggunaan sistem otomasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam menunjang kegiatan sirkulasi. Perpustakaan Universitas Negeri Malang menerapkan sistem informasi Perpustakaan Terpadu (SIPADU) untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan sirkulasi.
10. Jurnal *“Pengelolaan Perpustakaan Sekolah”* Vol. 11, No. 6, Juli 2017 oleh Rambat Nur Sasongko dan Zakaria, membahas tentang cara-cara pengelolaan perpustakaan.
11. Jurnal *“Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan”* Jurnal Warta Edisi 53, Juli 2017 oleh Tajrin. Membahas tentang penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan, dan mewujudkan masyarakat yang haus akan informasi, dan agar masyarakat tidak menjadi gagap teknologi serta membantu pustakawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.
12. Jurnal *“Efektivitas Layanan Perpustakaan di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Payakumbuh”* Vol. 4, No. 1, September 2015 oleh Mawaddhatul Izzaty dan Malta Nelisa, membahas tentang efektivitas layanan perpustakaan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam memberikan layanan.
13. Jurnal *“Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”* Vol. 6, No. 2, 2018 oleh Fatmawati Anggowa,

Abdul Kadim Masaong, dan Nur Eng Mokodompit. Penelitiannya membahas tentang seberapa efektivitas pengelolaan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bone Bolanga, dengan metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel 30 orang.

14. Jurnal *“Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VIII Th. Ajaran 2013/2014 SMP N Kerjo Kab. Karanganyar”* Vol. 2, No. 4, tahun 2013 oleh Yusi Fibrianti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih, membahas tentang pemanfaatan layanan perpustakaan efektif bagi siswa karena dilihat dari frekuensi kunjung dan pemanfaatan sudah cukup baik, layanan yang tersedia sudah cukup memadai dengan kualitas yang bagus sehingga memberi kepuasan kepada siswa.
15. Jurnal Penelitian *“Studi Tentang Efektivitas Sistem Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Mojokerto”* tahun 2013 oleh Yenta Cholilah, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kegiatan pelayanan di Perpustakaan dan Arsip Kota Mojokerto terutama dibagian pelayanan sirkulasinya berjalan dengan efektif meskipun masih dilakukan secara manual.

Dari beberapa kajian pustaka diatas, telah dikemukakan beberapa literatur yang dianggap relevan dengan bidang atau topik yang ada pada penelitian. Hal yang membedakan antara tinjauan pustaka dengan penelitian ini adalah pembahasan yang terkandung didalamnya. Pada tinjauan pustaka yang dijadikan literatur, belum ada

yang membahas tentang dual sistem yang diterapkan pada layanan sirkulasi di perpustakaan, sedangkan dalam penelitian baru ini akan membahas tentang tingkat efektivitas yang ada pada perpustakaan dengan menerapkan dual sistem pada layanan sirkulasi.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi diri sendiri yaitu dapat menambah wawasan terkait dengan efektifitas layanan sirkulasi dengan diterapkannya dual system.
2. Manfaat terhadap instansi yaitu dapat meningkatkan kualitas perpustakaan dengan mengikuti perkembangan teknologi.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berdaya guna, langsung mengena, ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha, tindakan) (Tim Pustaka Phoenix, 2013: 203).

Efektivitas adalah sesuatu yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila usaha itu mencapai tujuan secara ideal. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditentukan. Hasil yang mendekati sasaran berarti tinggi tingkat efektivitasnya. Sebaliknya, hasil yang jauh dari sasaran maka kurang efektivitasnya (Asiah, 2016: 1).

Sedangkan menurut (Ravianto, 1989: 113) pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan baik, waktu, biaya dan mutunya, maka dapat dikatakan efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah penilaian dari suatu upaya tertentu atau suatu dampak, tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh individu, kelompok atau suatu instansi dengan sesuai yang diharapkan.

Dikemukakan oleh Richard M. Steers dalam jurnal yang ditulis oleh (Fibriyanti, 2003: 45), bahwa cara terbaik untuk meneliti efektivitas ialah memperhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berhubungan: (1) faham mengenai optimisasi tujuan; (2) perspektif sistematika; dan (3) tekanan pada

segi perilaku manusia dalam susunan organisasi. Dari tiga konsep yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa efektivitas dapat diukur dari bagaimana usaha organisasi mencapai tujuannya, sistem layanan yang diberikan oleh organisasi untuk menjalin hubungan dengan *users* sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan bagaimana organisasi dan *users* saling mempengaruhi.

Efektivitas itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor waktu, sumber yang digunakan, tingkat produktivitas, dan lain-lain. Seperti menurut (Lasa, 2005: 298), untuk mengetahui tingkat efektivitas dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi organisasi baik dari luar maupun faktor dari dalam. Seperti waktu, sumber daya, layanan yang dimiliki, pengguna, produktivitas dan pelayanan yang diberikan.

Pelayanan dapat dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang dikehendaki dapat tercapai sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dan menimbulkan efek atau dampak terhadap apa yang diharapkan atau diinginkan penerima pelayanan (Cholilah, 2013: 7).

Layanan yang efektif menurut Sutarno (NS, 2005: 113) adalah layanan yang dapat memenuhi keinginan pemakai dalam penyedia informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai, layanan yang efektif memerlukan waktu yang cepat, memadai, dan tidak terlalu mengikat, layana dilaksanakan dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh perpustakaan, perpustakaan menyediakan layanan akses informasi, pengawasannya yang tidak terlalu ketat, tertib, kondusif dan simpatik, suasana perpustakaan yang menyenangkan, aman, tenang, tentram, jauh dari kegaduhan dan

kebisingan, sikap dan perilaku pustakawan yang penuh perhatian, ramah, santun, bersifat membimbing, memandu, menguasai masalah, tata tertib yang sederhana, mudah dipahami dan diikuti, adanya fasilitas dan kemudahan yang lain seperti panduan, petunjuk, informasi singkat lainnya.

B. *Layanan Perpustakaan*

Layanan atau jasa merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam sebuah perpustakaan. Perpustakaan dengan koleksi dan fasilitas yang memadai menjadi tidak bermakna, jika perpustakaan tidak menyediakan layanan kepada pemustaka. Layanan minimal yang harus ada di perpustakaan adalah layanan peminjaman dan pengembalian (Achmad, 2014: 22).

Sedangkan menurut Sutarno NS (NS, 2008: 118) layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam rangka menyediakan, menyajikan, dan memberdayakan sumber informasi di perpustakaan kepada masyarakat pemakai. Layanan adalah jasa yang ditawarkan oleh pengelola perpustakaan dengan perlakuan yang diterima oleh pemustaka. Artinya, merupakan salah satu titik hubung terpenting antara pengelola dan pemakai jasa perpustakaan adalah layanan itu sendiri. Layanan perpustakaan memiliki beberapa indikator yang berkaitan dengan mutu. Tinggi rendahnya tingkat apresiasi pemustaka, tergantung dari mutu layanan yang diberikan oleh pihak pengelola perpustakaan itu sendiri (Ghina, 2015: 28).

Layanan perpustakaan merupakan upaya yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar bahan pustaka dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh para pemustaka, sehingga perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-fungsinya

dengan baik. Perpustakaan tidak pernah lepas dari layanan sirkulasi, karena merupakan layanan yang terpenting bagi perpustakaan dalam proses peminjaman, pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka. Selain itu pada layanan sirkulasi, pustakawan dan pemustaka juga di beri ruang untuk saling berinteraksi secara langsung.

Aktivitas layanan sirkulasi sangat erat dengan masalah citra perpustakaan, baik tidaknya layanan tergantung dengan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan. Perpustakaan akan dinilai baik oleh pemustaka apabila memberikan pelayanan yang baik, begitu pun sebaliknya jika para pustakawan tidak cukup mampu memberikan pelayanan yang baik, maka akan dinilai buruk oleh para pemustaka sehingga membuat pemustaka enggan untuk berkunjung lagi diperpustakaan karena pelayanan yang diterima tidak sesuai. Sebagai penerima layanan, pemustaka memiliki peran penting dalam menilai kinerja penyedia jasa perpustakaan yang diharapkan memiliki kualitas pelayanan prima. Kualitas pelayanan yang baik akan mampu memberikan pelayanan melebihi harapan pemustaka.

C. Layanan Sirkulasi

1. Pengertian Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani pemustaka yang akan meminjam buku-buku perpustakaan, melayani pemustaka yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam dan membuat statistic pengunjung (Bafadal, 2011: 125).

Kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris “*circulation*” yang berarti perputaran, peredaran, seperti pada “sirkulasi udara, sirkulasi uang, dan sebagainya” dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering dikenal dengan peminjaman. Namun demikian pengertian pelayanan sirkulasi sebenarnya adalah mencakup semua bentuk pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan (Ibrahim, 2015: 178).

Sirkulasi yaitu layanan yang berupa pemberian kesempatan bagian anggota perpustakaan untuk meminjam bahan pustaka yang dapat dibawa pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peminjaman hanya diberikan kepada pengunjung yang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan (Suherman, 2013: 135).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi adalah salah satu bentuk pelayanan pencatatan yang dilakukan oleh pustakawan atau pengelola perpustakaan untuk melayani pemustaka yang ingin meminjam, mengembalikan ataupun memperpanjangkan buku-buku yang dipinjam di perpustakaan, kepada pengunjung yang telah terdaftar sebagai anggota di suatu perpustakaan.

Layanan sirkulasi yang merupakan layanan rutin di perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan secara cepat dan benar agar pemustaka merasa puas dengan layanan yang diberikan. Oleh karena itu, kualitas pelayanan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemustaka (Widaryono, 2017: 27)

2. Tujuan Layanan Sirkulasi

Sebagaimana dikutip dari buku Dasar-dasar Kepustakawanan oleh (Mulyadi, 2013: 166), pelayanan sirkulasi ini bertujuan:

- a. Agar mereka mampu memanfaatkan koleksi semaksimal mungkin.
- b. Mudah diketahui siapa yang meminjam koleksi tertentu.
- c. Terjaminnya pengembalian peminjaman dalam waktu yang jelas.
- d. Diperoleh data kegiatan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi.
- e. Apabila terjadi pelanggaran, akan segera diketahui.

3. Syarat-syarat pada Layanan Sirkulasi

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka perlu diperhatikan syarat-syarat dalam sirkulasi antara lain:

- a. Pencatatan kegiatan itu dapat dilakukan secara teratur. Sebab keteraturan ini akan sangat membantu kelancaran tugas-tugas kepustakawanan.
- b. Prosedur yang dianut sederhana dan mudah diikuti.
- c. Pekerjaan-pekerjaan itu dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.
- d. Keamanan koleksi dapat dijaga dengan baik.

4. Sistem Layanan Sirkulasi

Agar pengguna jasa perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik, maka perlu ditemukan sistem sirkulasi yang jelas. Sistem layanan sirkulasi dikenal ada dua macam, yaitu sistem pinjam terbuka (*open acces*) dan sistem pinjam tertutup (*close access*).

a. Sistem Pinjam Terbuka (*open access*)

Layanan terbuka adalah layanan yang memungkinkan pengguna masuk ke ruang koleksi untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan. Dengan layanan ini, pengunjung bebas untuk meminjam koleksi apapun. Tentu saja setelah melalui proses administrasi yang telah dibuat oleh perpustakaan. sistem simpan-pinjam bahan pustaka dibuat supaya semua transaksi terkontrol untuk menghindari kemungkinan hilangnya bahan pustaka (Suherman, 2013: 135).

Pada sistem layanan terbuka ini, ada beberapa keuntungan didalamnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kartu-kartu katalog mudah rusak, karena sedikit yang menggunakannya.
2. Menghemat tenaga, sebab dalam sistem ini petugas tidak perlu mengambilkan.
3. Apabila calon peminjam tidak menemukan buku tertentu yang dicari, maka saat itu pula dia dapat memilih judul lain yang relevan.

Sedangkan kerugian yang ada pada layanan terbuka yaitu:

1. Frekuensi kerusakan lebih besar.
2. Memerlukan ruangan yang lebih luas.
3. Susunan buku menjadi tidak teratur.

b. Sistem pinjam tertutup (*close access*)

Layanan ini dilakukan agar menjaga keselamatan suatu koleksi. Koleksi yang dilayani secara tertutup biasanya adalah koleksi jurnal dan buku referensi (buku langka atau buku mahal). Pada layanan ini, koleksi yang diinginkan oleh pemustaka akan diambilkan oleh pustakawan yang bertugas.

Pada sistem layanan tertutup ini, ada beberapa keuntungan didalamnya, yaitu sebagai berikut:

1. Daya tampung koleksi lebih banyak karena jajaran rak berdekatan.
2. Susunan buku akan lebih teratur dan tidak mudah rusak.
3. Kerusakan dan kehilangan koleksi lebih sedikit bila dibandingkan dengan sistem terbuka.

Sedangkan kerugian yang ada pada layanan tertutup yaitu:

1. Terdapat sejumlah koleksi yang tidak termanfaatkan dengan baik atau dipinjam.
2. Sering menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan misalnya salah pengertian antara petugas dan peminjam.
3. Antrian meminjam maupun mengembalikan buku dibagian ini sering banyak membuang waktu.

c. Pemilihan Sistem

Dalam menentukan sistem pinjaman, perlu dikaji keuntungan dan kerugiannya serta mempertimbangkan faktor-faktor yang ada didalamnya, sebagai berikut:

1. Efisiensi

Dalam proses sirkulasi hendaknya dipertimbangkan faktor penghematan waktu dan tenaga. Peralatan yang canggih tidaklah berarti kalau memang ternyata lebih lama daripada sistem manual.

2. Jumlah dan Kualitas Tenaga

Tersedianya tenaga yang terampil dan terdidik menentukan kelancaran tugas-tugas perpustakaan. Penentuan sistem pinjam perlu mempertimbangkan kesediaan tenaga.

3. Faktor Ruangan

Luas dan sempitnya ruangan perlu dipertimbangkan. Pada system terbuka misalnya, memerlukan ruangan yang luas untuk penempatan rak-rak yang jaraknya minimal 90 cm.

4. Jumlah Koleksi

Apabila jumlah koleksi dapat mencapai rasio minimum, antara pengguna aktif atau anggota dan judul buku, maka dapat dipertimbangkan menganut sistem terbuka. Untuk itu perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

- a. Jumlah rata-rata peminjam tiap hari
- b. Jumlah judul yang paling banyak dipinjam oleh seorang anggota dalam sekali pinjam.
- c. Masa atau jangka waktu pinjam yang diperbolehkan.

5. Pengguna Aktif atau Anggota

Apabila jumlah pengguna aktif atau anggota ternyata melebihi judul yang

dimiliki, lebih baik menggunakan system tertutup. Sebab jumlah yang tidak seimbang kadang akan mengecewakan pengunjung pada sistem terbuka.

5. Jenis-jenis Tugas pada Layanan Sirkulasi

- a. Peminjaman dimaksudkan dengan koleksi yang ada diperpustakaan boleh dibawa pulang untuk dimanfaatkan oleh anggota perpustakaan.
- b. Pengembalian koleksi yaitu kegiatan pencatatan bahwa anggota yang meminjam koleksi perpustakaan telah mengembalikan koleksi yang dipinjamnya. Pada bagian ini, petugas perpustakaan harus tegas dan teliti karena sering terjadi pelanggaran misalnya keterlambatan dalam pengembalian, penyobekan halaman, dan lain sebagainya.
- c. Perpanjangan Masa Pinjam yaitu koleksi yang telah dipinjam oleh anggota perpustakaan telah habis masa pinjamannya, akan tetapi koleksi yang dipinjam masih ingin dimanfaatkan, maka anggota perpustakaan tersebut boleh memperpanjang masa pinjamnya.
- d. Penagihan berarti apabila terjadi keterlambatan pengembalian koleksi, maka anggota perpustakaan tersebut perlu diadakan penagihan yang sesuai dengan keterlambatan mengembalikan koleksi yang telah dipinjam.
- e. Sanksi yang dikenakan oleh pelanggar hendaknya bersifat mendidik. Berat ringannya sanksi tergantung pada pelanggaran. Sanksi dapat berupa denda, penggantian koleksi, ataupun sanksi administratif misalnya pemustaka tidak diperbolehkan untuk meminjam buku diperpustakaan dalam waktu

tertentu.

- f. Bebas Pustaka untuk menjaga keutuhan koleksi secara keseluruhan, maka tiap anggota yang telah habis masa keanggotaannya, diperlukan keterangan bebas pinjam. Kegunaan bebas pinjam ini untuk mengecek apakah peminjaman telah kembali semua atau belum (Ibrahim, 2015: 180).
- g. Statistik dilakukan untuk mengetahui perkembangan perpustakaan.

D. Integrasi Keislaman

Pada layanan sirkulasi yang dibahas dalam penelitian ini, pustakawan harus tetap memelihara hubungan yang baik dengan pemustaka dengan cara yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam, memiliki akhlak yang baik saat melayani pemustaka dengan sopan, santun, senyum dan ramah, maka pemustaka akan nyaman dan akan merasa puas dengan layanan yang ada di perpustakaan. Apabila memperlakukan pemustaka dengan tidak nyaman, maka akan menyebabkan pemustaka untuk enggan berkunjung lagi di perpustakaan karena pelayanan yang diterimanya kurang memuaskan. Sesuai dengan yang tercantum dalam firman Allah swt dalam Q.S. Ali-Imran 3: 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

Terjemahnya:

“Maka di sebabkan rahmat Allah Swt-lah engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka,

mohonkan ampun bagi mereka, dan bermusyawarah dengan mereka dalam urusan itu, dan apabila engkau telah membulatkan tekad maka berdakwalah kepada Allah Swt, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (Departemen Agama RI, 2009: 71)

Dalam penggalan ayat **فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ** yang artinya "maka disebabkan rahmat Allah Swt-lah engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka." dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw mempunyai sikap sopan, lemah lembut dan menjadi lunak kepada kaum muslimin karena rahmat Allah. Seandainya Nabi Muhammad menunjukkan sikap kasar dalam ucapan atau tindakan, tidak peka terhadap keadaan orang lain serta mempunyai hati yang keras, maka mereka akan pergi menjauh (Shihab, 2009: 309).

Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa tak hanya Nabi Muhammad yang dituntut untuk mempunyai sikap sopan dan lemah lembut, pustakawan juga dituntut untuk memberikan layanan yang baik, bersikap lemah lembut, sopan, santun, senyum dan ramah pada setiap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan agar menciptakan suasana yang nyaman dalam perpustakaan sehingga pemustaka tersebut akan tetap berkunjung karena pelayanan yang mereka terima adalah pengalaman yang baik. Dengan adanya kualitas layanan yang baik di perpustakaan, maka akan memberi nilai tambahan pada perpustakaan itu dan membuat perpustakaan semakin dikunjungi banyak orang-orang.

Manusia selalu membutuhkan naungan yang penuh kasih sayang, wajah yang teduh dan ramah, cinta dan kasih sayang, serta jiwa penyantun dan kelembutan.

Betapa Islam sangat menjunjung tinggi sikap lemah lembut terhadap seluruh layanan, terlebih pada layanan sirkulasi pada perpustakaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Mathar, 2013: 17) penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka(*numeric*). Menurut (Sugiyono, 2012: 14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2019 di Makassar dengan lokasi penelitian yang bertempat di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2006, 130). Sehingga populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, yang terlibat langsung dalam proses layanan sirkulasi. Adapun jumlah populasi yang didapatkan oleh

penulis adalah 2531 responden, pada bulan September 2019.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Selanjutnya, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana (Arikunto, 2006: 134).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling incidental*. Sampling incidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012: 124). Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, yang terlibat langsung dalam proses layanan sirkulasi.

Dalam buku yang ditulis oleh (Bungin, 2014: 115) cara untuk menentukan sampel dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi (ditentukan dalam contoh 90% atau 0,1.

Catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, atau 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (dapat dipilih oleh peneliti) (Noor, 2011: 158).

Berdasarkan rumus, jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{2351}{2351 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2351}{25,31 + 1}$$

$$n = \frac{2531}{26,31}$$

$n = 95,8$ maka dibulatkan menjadi 96.

Dari jumlah populasi diatas, peneliti mengambil sampel sebanyak 96 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan objek penelitian, cara yang digunakan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnnya untuk penelitian ini, maka penulis menggunakan metode antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mempunyai cirri spesifik bila dibandingkan dengan metode wawancara dan kuesioner. Observasi

berarti peneliti akan mengamati secara langsung ditempat penelitian agar memperoleh data informasi secara optimal dan terperinci, sehingga peneliti akan mudah dalam proses pengolahan datanya. Pada proses observasi ini, peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang hal-hal yang ditemukan pada lapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, 2006: 158).

3. Kuesioner atau Angket

Angket adalah daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut harus berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, dengan menggunakan indikator dan didukung dengan teori yang relevan agar dapat dijadikan alat ukur dan menghasilkan data yang sesuai dengan diinginkan. Daftar pertanyaan tersebut diberikan kepada responden untuk kemudian dijawab. Menurut (Sugiyono, 2012: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberise perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mempermudah dalam meneliti dan mengolah data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh

penulis, yaitu kuesioner atau Angket. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 149). Untuk melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrument penelitian.

Adapun skor criteria penilaian yang penulis gunakan adalah:

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS), mendapat skor 5
- b. Jawaban Setuju (S), mendapat skor 4
- c. Jawaban Netral/ragu-ragu (N), mendapat skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS), mendapat skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), mendapat skor 1

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2006: 168).

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus yang terdapat pada IBM SPSS V.21 dengan menggunakan metode *correlation coefisien pearson*. Kriteria keputusan adalah jika r_{Hitung} lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,1986) maka item instrumen tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.1

No.	Item	rTabel	rHitung	Keterangan
1.	X.1	0,2006	0,462	valid
2.	X.2	0,2006	0,545	valid
3.	X.3	0,2006	0,311	valid
4.	X.4	0,2006	0,389	valid
5.	X.5	0,2006	0,461	valid
6.	X.6	0,2006	0,544	valid
7.	X.7	0,2006	0,369	valid
8.	X.8	0,2006	0,402	valid
9.	X.9	0,2006	0,481	valid
10.	X.10	0,2006	0,378	valid
11.	X.11	0,2006	0,530	valid
12.	X.12	0,2006	0,585	valid
13.	X.13	0,2006	0,657	valid
14.	X.14	0,2006	0,629	valid
15.	X.15	0,2006	0,613	valid
16.	X.16	0,2006	0,475	valid
17.	X.17	0,2006	0,573	valid
18.	X.18	0,2006	0,604	valid
19.	X.19	0,2006	0,622	valid

29.	X.20	0,2006	0,636	valid
21.	X.21	0,2006	0,574	valid
22.	X.22	0,2006	0,436	valid
23.	X.23	0,2006	0,463	valid
24.	X.24	0,2006	0,393	valid
25.	X.25	0,2006	0,623	valid
26.	X.26	0,2006	0,429	valid
27.	X.27	0,2006	0,317	valid
28.	X.28	0,2006	0,436	valid
29.	X.29	0,2006	0,568	valid
30.	X.30	0,2006	0,572	valid
31.	X.31	0,2006	0,620	valid
32.	X.32	0,2006	0,635	valid
33.	X.33	0,2006	0,640	valid
34.	X.34	0,2006	0,517	valid
35.	X.35	0,2006	0,477	valid
36.	X.36	0,2006	0,452	Valid

Sumber data: hasil perhitungan nilai korelasi dari IBM SPSS V.21

Dari hasil uji validitas diatas berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yakni, jika r_{Hitung} lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5% (0,1986) maka item instrumen dinyatakan valid. Jadi, semua pernyataan dapat dinyatakan valid dan layak dijadikan sebagai angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Reliabilitas berarti hasil pengukurannya konsisten dari waktu ke waktu.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut Uma Sekaran dalam (Mathar, 2013: 42) adalah sebagai berikut:

- a. *Cronbach's Alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk
- b. *Cronbach's Alpha* 0,6-0,7 = reliabilitas diterima
- c. *Cronbach's Alpha* 0,8 = reliabilitas baik

Adapun hasil dari uji coba instrumen penelitian dapat diketahui tingkat reliabilitas instrumen tersebut. adapun uji reliabilitas pada kali ini menggunakan program SPSS statistik V.21. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	36

Dari tabel diatas, diketahui nilai N ada 36 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917. Sebuah angket dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0.6. Maka berdasarkan hasil pengambilan keputusan pada uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa 36 item pernyataan/ instrumen tersebut adalah diterima atau valid dan dapat digunakan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistic baik dengan manual maupun dengan menggunakan jasa komputer. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Nilai atau jumlah responden yang menjawab

100% = Nilai tetap.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Keadaan Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

1. Sejarah Perpustakaan

Perkembangan UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) identik dengan perkembangan lembaga induk yang dulu bernama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Hasanuddin. Selanjutnya, FKIP UNHAS beralih menjadi IKIP cabang Yogyakarta, yang kemudian berdiri sendiri menjadi IKIP Ujung Pandang dengan SK Presiden RI No. 272 Tahun 1965 tanggal 5 Januari 1965. Kemudian tanggal 4 Agustus 1999 sampai sekarang berstatus Universitas dengan nama Universitas Negeri Makassar (UNM) berdasarkan SK Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999.

Demikian halnya dengan perkembangan UPT. Perpustakaan dimana Pimpinan atau Kepala UPT. Perpustakaan silih berganti sesuai dengan periode mereka masing masing yakni:

- a. Periode pertama : FKIP-UNHAS Bapak Drs. Maksud. R.Tompo, BA
- b. Period kedua, IKIP cabang Yogyakarta dan IKIP Makassar, Ibu Dra. Ny. Hafsah.J.Nur
- c. Priode ketiga, IKIP Makassar Drs. Abd. Azis Syarif
- d. Periode keempat, IKIP Makassar/Ujung Pandang Bapak Drs. H. Said Mursalim

- e. Periode kelima, IKIP Makassar Dr. Kamaruddin, MA
- f. Periode keenam, IKIP Makassar Drs. Abdul Hamid Rasyid
- g. Periode ketujuh, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Amin Rasyid, MA
- h. Periode Kedelapan, Bapak Drs. Abdul Rajab Johari, Dipt Tesl
- i. Perode kesembilan, Bapak Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd
- j. Priode kesepuluh, Bapak Drs. Subaer, Ph.D
- k. Periode kesebelas Ibu Dr. Asniar Khumas, M.Si.
- l. Periode keduabelas Bapak Oslan Jumadi, Ph.D

2. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

a. Visi

Menjadi pusat informasi, edukasi, riset dan publikasi yang modern dengan pelayanan terbaik dan professional.

b. Misi

1. Mengembangkan perpustakaan UNM sebagai perpustakaan modern berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
2. Mendukung proses pembelajaran modern dengan berbagai sumber informasi dan referensi yang mutakhir.
3. Mengembangkan kerjasama dengan perpustakaan Universitas dan perpustakaan nasional di dalam dan diluar negeri untuk melayani kebutuhan civitas akademik Universitas Negeri Makassar.
4. Mengembangkan kerja sama dengan perpustakaan fakultas dan prodi

serta Pascasarjana di Lingkungan UNM untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh civitas akademika UNM serta pemustaka pada umumnya.

5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga baik di dalam lingkup UNM maupun maupun luar UNM untuk mendukung fungsi perpustakaan.

3. Jenis Koleksi

Koleksi perpustakaan ialah seluruh bagian dari jenis literatur atau bahan pustaka yang dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemustaka yang ada pada perpustakaan tersebut.

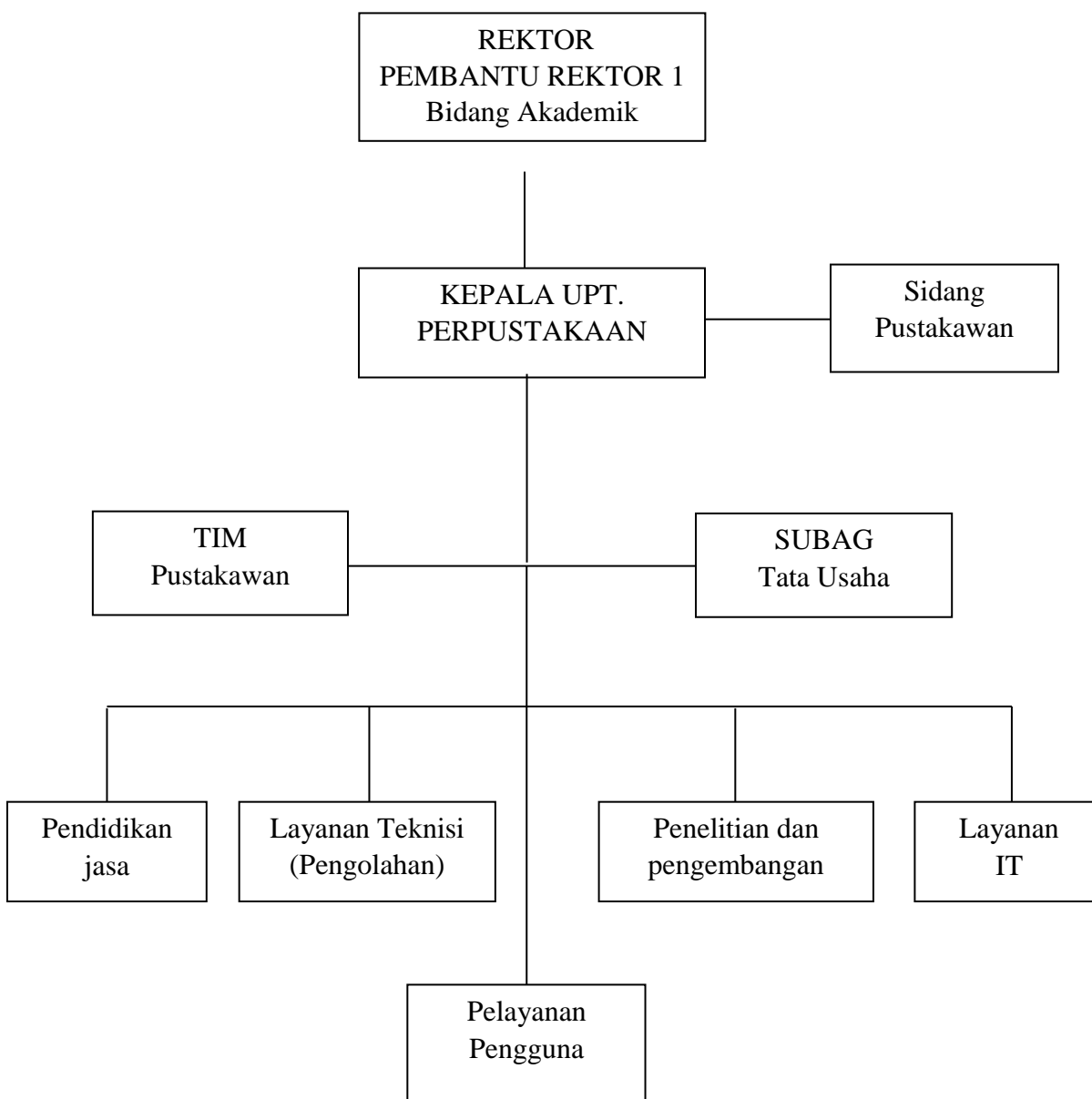
Jenis koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu karya umum, koleksi cadangan, koleksi referensi, koleksi audio visual (VCD/DVD), koleksi berkala/serial tercetak, koleksi audio/digital (CD), karya ilmiah (skripsi, thesis, disertasi, laporan penelitian, laporan seminar, dan makalah).

Tabel. 4.1
Jenis Koleksi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		cetak	Elektronik	
1	Buku Teks	13.851	155	24.768
2	Karya Ilmiah	5.595	5.595	5.595
3	Jurnal Nasional	60	60	360
4	Jurnal Internasional		5.984	5.984
	Total	19.506	11.794	36.707

4. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR



5. Sumber Daya Manusia

Jumlah staf perpustakaan Universitas Negeri Makassar terdiri dari 1 orang kepala perpustakaan, beberapa staf, dan masing-masing staf administrasi.

Untuk lebih jelasnya, digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.2

Daftar Nama Pustakawan dan Pegawai Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D	Laki-laki	Kepala Perpustakaan Universitas Negeri Makassar
2.	H. Erni, S.Sos.	Perempuan	Kepala Kasubag
3.	Dra. Syarifah Fatmawati, S.Sos.	Perempuan	Pustakawan Madya
4.	Zainuddin, S.Hum.	Laki-laki	Pustakawan Madya
5.	Nur Astaty, S.Sos.	Perempuan	Pustakawan Madya
6.	Naomi Baddu, S.Sos.	Perempuan	Pustakawan Madya
7.	Muhammad Yusuf, A.Md.	Laki-laki	Pustakawan Penyelia
8.	Amaluddin Zaihal, S.Sos., M.Hum.	Laki-laki	Pustakawan Muda Tk.I
9.	Hj. Syamsida, S.Sos.	Perempuan	Pengelola Bahan Pustaka (Administasi)
10.	Hj. Sunnia, S.Sos.	Perempuan	Pengelola Bahan Pustaka (Administrasi)
11.	Lindawati, S.S.	Perempuan	Pengelola Bahan Pustaka (Administrasi)
12.	Muthmainnah, A.Md., S.I.P.	Perempuan	Pengelola Bahan Pustaka Elektronik (Administrasi)
13.	Muhammad Nur	Laki-laki	Pengelola Bahan Pustaka (Administrasi)
14.	Jati Waluyo	Laki-laki	Pengelola Bahan Pustaka (Administrasi)
15.	Amsir Suaib	Laki-laki	Pengelola Bahan

			Pustaka (Administrasi)
16.	Dede Yulistian, A.Md.	Perempuan	Pustakawan Pelaksana Lanjutan
17.	Ahwandy Hasim	Laki-laki	Tenaga Kontrak
18.	Anna Jariah, S.Pd., M.Pd.	Perempuan	Tenaga Kontrak
19.	Suharto Baso, A.Md.	Laki-laki	Pengelola Bahan Pustaka (Administrasi)

Jumlah staf perpustakaan Universitas Negeri Makassar terdiri dari kepala perpustakaan, kepala bagian kasubag, beberapa staf, dan masing-masing staf administrasi yang berjumlah 17 orang. Jadi keseluruhan staf perpustakaan berjumlah 19 orang.

6. Fasilitas dan Layanan perpustakaan Universitas Negeri Makassar

Fasilitas-fasilitas yang ada pada perpustakaan universitas Negeri Makassar meliputi AC, Wi-Fi, cctv, rak-rak buku, kursi dan meja baca, karpet, toilet, dispenser, mushollah, toko buku, rak penyimpanan sepatu, loker, serta beberapa komputer yang digunakan sebagai opak, layanan sirkulasi dan Viktor.

Kegiatan layanan pada perpustakaan Universitas Negeri Makassar menerapkan sistem layanan terbuka (Open Access), dimana pemustaka dengan bebas untuk memilih-milih koleksi yang ingin dibaca maupun untuk dipinjam dan dibawa pulang.

Jam Layanan Pemustaka yaitu:

Senin – Jumat = 08.00 – 12.00 dan 13.00 – 18.00

Layanan perpustakaan yang disediakan oleh perpustakaan Universitas Negeri Makassar meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan terbitan berseri,

layanan OPAC, layanan multimedia, layanan Skripsi, Tesis dan Disertai, layanan BI Corner, serta layanan India Corner dan warung Prancis.

B. *Gambaran Umum Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*

Layanan Sirkulasi pada perpustakaan Universitas Negeri Makassar menerapkan dual sistem, yaitu konvensional dan teknologi. Memadukan kedua sistem tersebut merupakan salah satu upaya jika terjadi kerusakan atau gangguan akibat jaringan agar tidak mempengaruhi atau menghambat proses layanan sirkulasi.

1. Layanan Sirkulasi

a. Layanan Peminjaman Bahan Pustaka

Langkah-langkah peminjaman bahan pustaka di perpustakaan Universitas Negeri Makassar antara lain:

- 1) Memindai barcode pada kartu perpustakaan
- 2) Memindai barcode pada buku yang akan dipinjam
- 3) Menstempel tanggal jatuh tempo pada 2 buah kartu buku yang tersimpan pada bagian belakang sampul buku
- 4) Menyimpan salah satu kartu buku dan kartu perpustakaan pada laci-laci yang telah disediakan.

b. Layanan Pengembalian Bahan Pustaka

Langkah-langkah pengembalian bahan pustaka di perpustakaan Universitas Negeri Makassar antara lain:

- 1) Memindai barcode pada buku yang akan dikembalikan

- 2) Mengembalikan kartu perpustakaan yang telah dititipkan setelah mengembalikan buku tersebut
- 3) Mengembalikan kartu buku yang tersimpan pada buku yang telah dikembalikan

c. Layanan Perpanjangan Bahan Pustaka

Layanan perpanjangan bahan pustaka di perpustakaan Universitas Negeri Makassar yaitu melalui proses pengembalian terlebih dahulu, lalu meminjamkan ulang pada anggota perpustakaan yang ingin memperpanjang masa pinjam buku tersebut. Langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Memindai barcode pada buku yang akan dikembalikan
- 2) Mencari kartu perpustakaan pada laci
- 3) Memindai barcode pada buku yang akan di perpanjang masa pinjamnya.
- 4) Menstempel tanggal jatuh tempo pada 2 buah kartu buku yang tersimpan pada bagian belakang sampul buku
- 5) Menyimpan salah satu kartu buku dan kartu perpustakaan pada laci-laci yang telah disediakan.

2. Sarana dan Prasarana

a. Software

Software yang digunakan pada layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar disebut INLISLite. INLISLite merupakan perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan

dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011.

Penamaan INLISLite diambil dari kata Integrated Library System, nama dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di internal Perpusnas (Perpustakaan Nasional Indonesia, 2014)

Perpustakaan Universitas Negeri Makassar telah menggunakan aplikasi otomasi perpustakaan (software) INLISLite versi 3, yang merupakan pengembangan lanjutan dari perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan INLISLite versi 2. 1. 2.

b. Komputer

Komputer yang terpakai pada layanan sirkulasi berjumlah 3 buah, dengan masing-masing alat scan untuk memindai barcode pada buku dan kartu perpustakaan.

c. Stempel

Stempel yaitu cap yang digunakan untuk menandai tanggal kembali masa pinjam pada bahan pustaka. Bahan pustaka yang dipinjam di perpustakaan harus distempel terlebih dahulu pada bagian belakang buku (kartu buku), agar pemustaka yang meminjam buku tersebut tidak lupa untuk mengembalikan buku sebelum jatuh tempo yang tertera pada bahan pustaka tersebut.

d. Lemari Penyimpanan Kartu

Lemari yang disediakan pada perpustakaan mempunyai 26 laci, masing-masing laci tersusun berdasarkan abjad agar memudahkan staf atau pustakawan dalam pencarian kartu anggota perpustakaan yang tersimpan didalamnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Data yang diperoleh berasal dari data kuesioner (angket) yang dibagikan pada tiap-tiap responden dan merupakan jawaban dari setiap responden tentang tingkat efektivitas layanan sirkulasi yang terdapat di perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Pernyataan yang diajukan dalam kuesioner (angket) kepada responden sebanyak 36 pernyataan, yang masing-masing dibagi dalam 6 kelompok atau indikator, yang masing-masing indikator terdiri dari beberapa pernyataan. Indikator tersebut yaitu:

Kecepatan waktu yang digunakan pada layanan sirkulasi, mencakup tentang pernyataan kecepatan pada proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan pustaka, masa pinjam bahan pustaka mencakup jumlah hari pinjam dan bahan pustaka yang akan dipinjam, sumber daya manusia mencakup seluruh staf dan layanan yang diberikan, pengguna atau pemustaka yaitu sikap pemustaka dalam perpustakaan tersebut, kondisi, sarana dan prasarana mencakup software dan fasilitas yang diberikan pada perpustakaan, serta produktivitas dan layanan yang diberikan oleh perpustakaan mencakup sanksi dan anggota perpustakaan.

Penyebaran kuesioner (angket) dilaksanakan selama 15 hari kerja, yaitu mulai tanggal 10 Oktober sampai dengan tanggal 30 Oktober 2019 dan dimulai pada pukul 13.00-18.00 WITA di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Hasil penyebaran kuesioner diperoleh sebanyak 100 responden dari 96 sampel untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Berikut ini adalah uraian dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar

1. Jenis Responden

Jenis responden yang dikelompokkan oleh peneliti yaitu responden berdasarkan pada jenis kelamin, dan responden yang berdasarkan dengan fakultas.

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah hasil tabel dari jenis responden yang berdasarkan pada jenis kelamin:

Tabel. 4.3
Responden berdasarkan jenis Kelamin

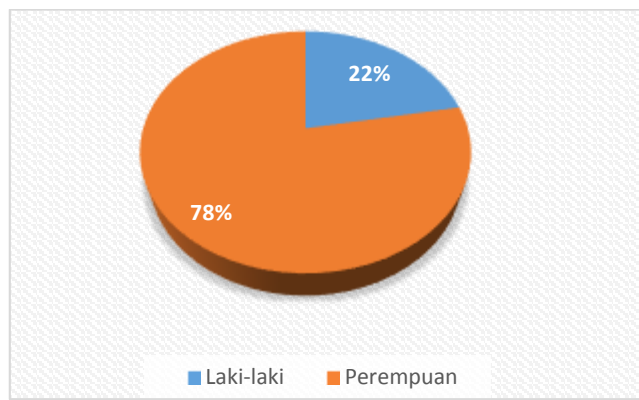
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	21	22%
Perempuan	75	78%
Total	96	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki yang menjawab kuesioner (angket) berjumlah 21 orang

atau 22 %, sedangkan responden perempuan yang menjawab kuesioner (angket) berjumlah 75 orang atau 78 %.

Untuk lebih jelasnya, dapat pula dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



b. Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas-fakultas yang ada di Universitas Negeri Makassar meliputi Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Bahasa dan Sastra, Fakultas Teknik, Fakultas Seni dan Desain, serta Program Pasca Sarjana. Dari keseluruhan jumlah Fakultas diatas, tidak ada responden yang berasal dari Fakultas Seni dan Desain dan Program Pasca Sarjana yang mengisi kuesioner (angket) yang dibagikan oleh peneliti.

Berikut ini adalah tabel responden yang mengisi kuesioner (angket) berdasarkan pada Fakultas masing-masing:

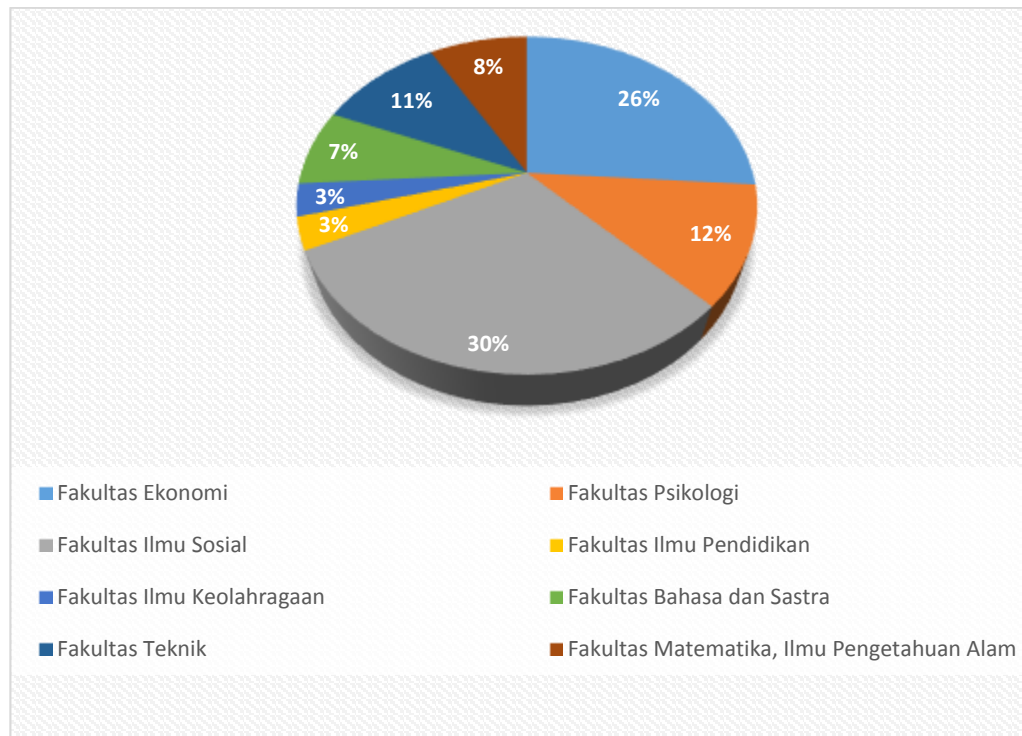
Tabel. 4.4
Responden berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentase
Ekonomi	25	26,1
Psikologi	11	11,5
Ilmu Sosial	29	30,2
Ilmu Pendidikan	3	3,1
Ilmu Keolahragaan	3	3,1
Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam	7	7,3
Bahasa dan Sastra	10	10,4
Teknik	8	8,3
Total	96	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis fakultas, responden fakultas ekonomi yang menjawab kuesioner (angket) berjumlah 25 orang atau 26,1%, responden fakultas psikologi yang menjawab kuesioner (angket) berjumlah 11 orang atau 11,2%, responden fakultas ilmu sosial yang menjawab kuesioner (angket) berjumlah 29 orang atau 30,2%, responden fakultas ilmu pendidikan dan fakultas ilmu keolahragaan yang menjawab kuesioner (angket) masing-masing berjumlah 3 orang atau 3.1%, fakultas matematika, ilmu pengetahuan alam yang menjawab kuesioner (angket) berjumlah 7 orang atau 7,3%, fakultas bahasa dan sastra yang menjawab kuesioner (angket) berjumlah 10 orang atau 10,4%, dan responden fakultas teknik yang menjawab kuesioner (angket) adalah 8 orang atau 8,3% responden.

Untuk mengetahui identitas responden berdasarkan fakultas dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:

Diagram 4.2
Identitas Responden Berdasarkan Fakultas



2. Efektivitas Layanan Sirkulasi

Berikut ini akan dideskripsikan dan dianalisis dari tiap-tiap item pernyataan pada tingkat efektivitas layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Kuesioner (angket) tersebut mencakup 6 indikator efektivitas layanan sirkulasi, yang sesuai pada teori dari buku, indikator yang dimaksudkan yaitu: indikator kecepatan waktu yang digunakan pada layanan sirkulasi, indikator masa pinjam bahan pustaka, indikator sumber daya manusia atau staf di perpustakaan, indikator pengguna atau pemustaka, indikator kondisi, sarana dan prasarana yang dimiliki, serta indikator produktivitas dan layanan yang diberikan pada layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Negeri Makassar tersebut.

Berikut adalah uraian dan analisis data dari tiap-tiap indikator dan pernyataan yang diajukan untuk responden:

a. Pernyataan mengenai kecepatan waktu yang digunakan

Pernyataan mengenai kecepatan waktu yang digunakan pada layanan sirkulasi mencakup 6 item pernyataan yaitu kecepatan proses peminjaman bahan pustaka, proses pengembalian bahan pustaka, proses perpanjangan bahan pustaka, antrian pada layanan peminjaman, antrian pada layanan pengembalian dan antrian pada layanan perpanjangan bahan pustaka.

Tabel 4.5 adalah gambaran mengenai kecepatan proses peminjaman bahan pustaka yaitu proses waktu yang digunakan oleh staf atau pustakawan dalam melayani peminjaman bahan pustaka kepada pemustaka, dengan skor kriteria penilaian yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

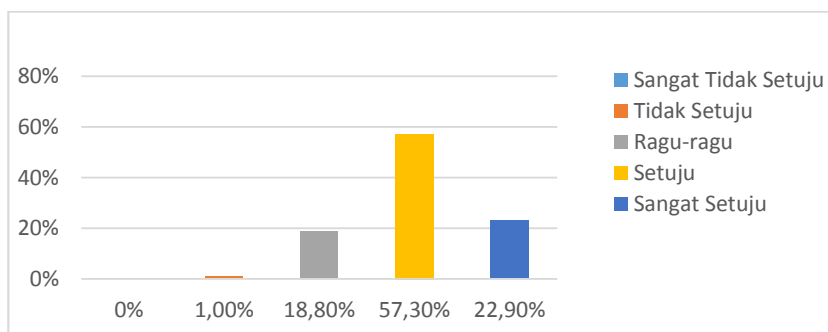
Tabel. 4.5

Kecepatan proses peminjaman bahan pustaka pada layanan sirkulasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	1	2	1,0%
Ragu-ragu	3	18	54	18,8%
Setuju	4	55	220	57,3%
Sangat Setuju	5	22	110	22,9%
Jumlah		96	386	100,0%

Tabel. 4.5 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan proses peminjaman bahan pustaka di layanan sirkulasi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan berjalan dengan cepat. Dimana, 55 responden atau 57,3% menjawab setuju, 22 responden atau 22,9% menjawab sangat setuju, 18 responden atau 18,8% menjawab ragu-ragu, sedangkan 1 responden atau 1,0% menjawab tidak setuju, dan 0% responden atau tidak ada satupun yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.6 adalah gambaran mengenai kecepatan proses pengembalian bahan pustaka yaitu proses waktu yang digunakan oleh staf atau pustakawan dalam melayani pengembalian bahan pustaka kepada pemustaka, dengan skor kriteria penilaian yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

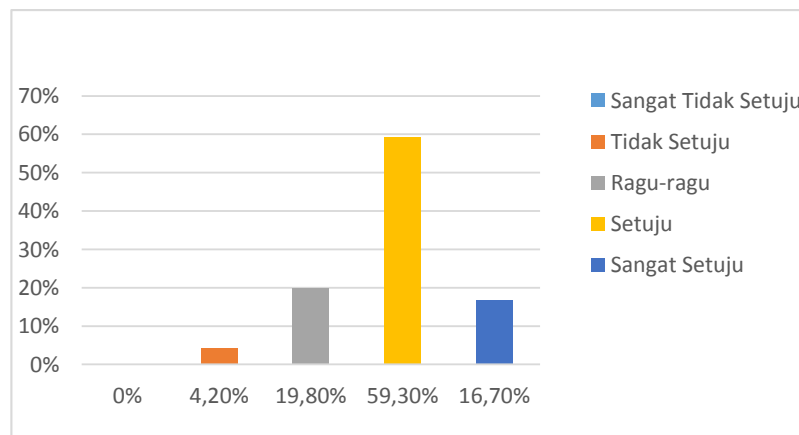
Tabel. 4.6

Kecepatan proses pengembalian bahan pustaka pada layanan sirkulasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%

Tidak Setuju	2	4	8	4,2%
Ragu-ragu	3	19	57	19,8%
Setuju	4	57	228	59,3%
Sangat Setuju	5	16	80	16,7%
Jumlah		96	373	100,0%

Tabel. 4.6 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan proses pengembalian bahan pustaka dilayanan sirkulasi berjalan dengan cepat. Dimana, 57 responden atau 59,3% menjawab setuju, 19 responden atau 19,8% menjawab ragu-ragu, 16 responden atau 16,7% menjawab sangat setuju, sedangkan 4 responden atau 4,3% menjawab tidak setuju, dan 0% responden atau tidak ada satupun yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.7 adalah gambaran mengenai kecepatan proses perpanjangan bahan pustaka yaitu proses waktu yang digunakan oleh staf atau pustakawan dalam melayani perpanjangan bahan pustaka kepada pemustaka, dengan skor kriteria penilaian yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4,

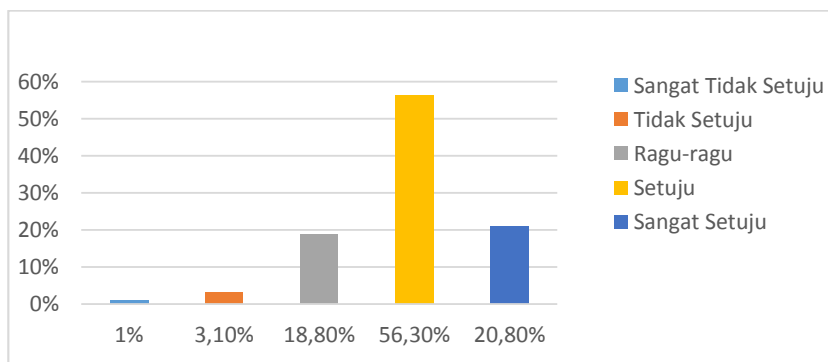
Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.7

Kecepatan proses perpanjangan bahan pustaka pada layanan sirkulasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	3	6	3,1%
Ragu-ragu	3	18	54	18,8%
Setuju	4	54	216	56,3%
Sangat Setuju	5	20	100	20,8%
Jumlah		96	377	100,0%

Tabel. 4.7 diatas menunjukkan bahwa responden pada umumnya setuju dengan proses perpanjangan bahan pustaka dilayanan sirkulasi berjalan dengan cepat. Dimana, 54 responden atau 56,3% menjawab setuju, 20 responden atau 20,8% menjawab sangat setuju, 18 responden atau 18,8% menjawab ragu-ragu, sedangkan 3 responden atau 3,1% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% responden menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.8 adalah gambaran mengenai antrian para pemustaka di meja sirkulasi ketika ingin meminjam bahan pustaka di perpustakaan, hal ini berkaitan dengan kecepatan para staf atau pegawai perpustakaan dalam melayani proses peminjaman bahan pustaka. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

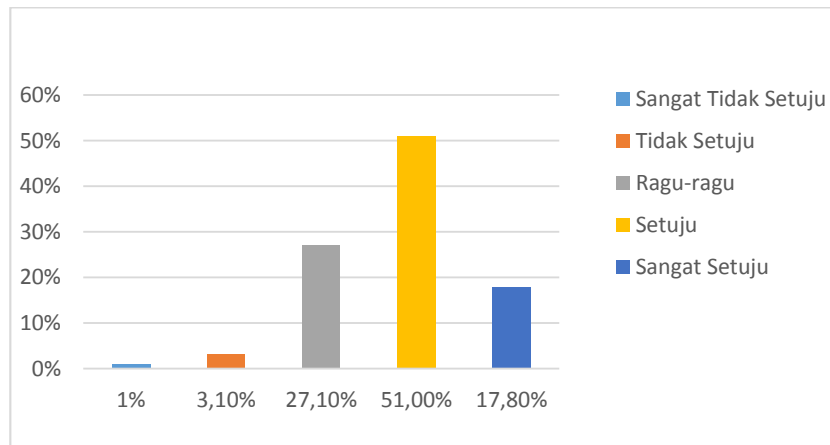
Tabel. 4.8

Antrian ketika ingin meminjam bahan pustaka di perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	3	6	3,1%
Ragu-ragu	3	26	78	27,1%
Setuju	4	49	196	51,0%
Sangat Setuju	5	17	85	17,8%
Jumlah		96	364	100,0%

Tabel. 4.8 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan tidak mengantri terlalu lama di meja sirkulasi jika ingin meminjam bahan pustaka. Dimana, 49 responden atau 51,0% menjawab setuju, 26 responden atau 27,1% menjawab ragu-ragu, 17 responden atau 17,8% menjawab sangat setuju, sedangkan 3 responden atau 3,1% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.9 adalah gambaran mengenai antrian para pemustaka di meja sirkulasi ketika ingin mengembalikan bahan pustaka di perpustakaan, hal ini berkaitan dengan kecepatan dan keterampilan para staf atau pegawai perpustakaan dalam melayani proses pengembalian bahan pustaka dengan menggunakan dua sistem yaitu konvensional dan teknologi. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

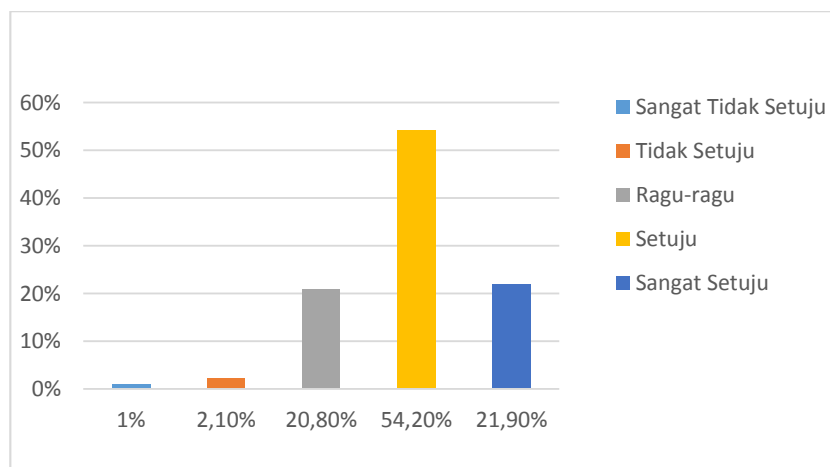
Tabel. 4.9

Antrian ketika ingin mengembalikan bahan pustaka di perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	2	4	2,1%
Ragu-ragu	3	20	60	20,8%
Setuju	4	52	208	54,2%
Sangat Setuju	5	21	105	21,9%
Jumlah		96	378	100,0%

Tabel. 4.9 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan tidak mengantri terlalu lama jika ingin mengembalikan bahan pustaka. Dimana, 52 responden atau 54,2% menjawab setuju, 21 responden atau 21,9% menjawab sangat setuju, 20 responden atau 20,8% menjawab ragu-ragu, sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% responden menjawab sangat tidak setuju.

Untuk melihat jawaban responden lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:

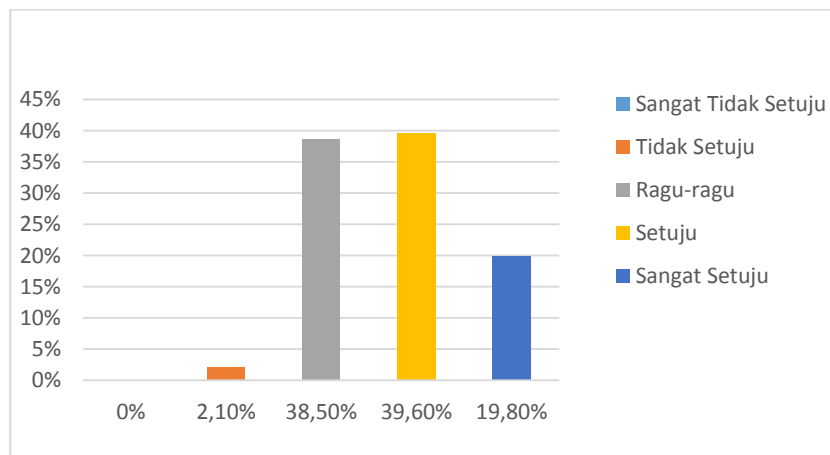


Tabel 4.10 adalah gambaran mengenai antrian para pemustaka di meja sirkulasi ketika ingin memperpanjang bahan pustaka di perpustakaan, hal ini berkaitan dengan kecepatan para staf atau pegawai perpustakaan dalam melayani proses perpanjangan bahan pustaka. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.10**Antrian ketika ingin memperpanjang bahan pustaka di perpustakaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	2	4	2,1%
Ragu-ragu	3	37	111	38,5%
Setuju	4	38	152	39,6%
Sangat Setuju	5	19	95	19,8%
Jumlah		96	362	100,0%

Tabel. 4.10 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan tidak mengantri terlalu lama jika ingin memperpanjang bahan pustaka. Dimana, 38 responden atau 39,6% menjawab setuju, 37 responden atau 38,5% menjawab ragu-ragu, 19 responden atau 19% menjawab sangat setuju, sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Berdasarkan hasil pernyataan pada indikator kecepatan waktu yang digunakan pada layanan sirkulasi, jawaban responden dinyatakan bahwa umumnya responden

menyatakan kecepatan waktu yang digunakan pada layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah efektif dilihat dari kebanyakan responden yang menjawab setuju.

b. Masa pinjam bahan pustaka

Pernyataan mengenai masa pinjam bahan pustaka mencakup 3 buah Ijen pernyataan, meliputi jangka waktu peminjaman bahan pustaka, jumlah item yang dipinjamkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi, serta teknik perpanjangan bahan pustaka, akan diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi, yaitu sebagai berikut:

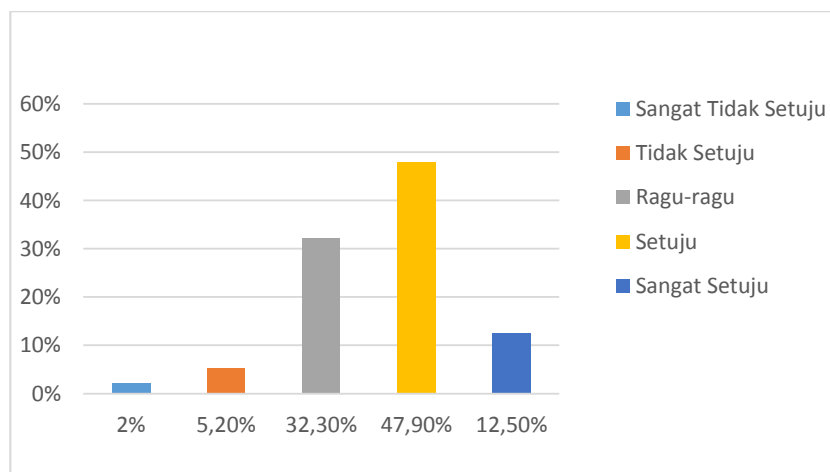
Tabel 4.11 adalah gambaran mengenai masa peminjaman bahan pustaka, yaitu mencapai 2 minggu atau 10 hari kerja. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.11
Jangka waktu peminjaman bahan pustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,1%
Tidak Setuju	2	5	10	5,2%
Ragu-ragu	3	31	93	32,3%
Setuju	4	46	184	47,9%
Sangat Setuju	5	12	60	12,5%
Jumlah		96	349	100,0%

Tabel. 4.11 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan masa pinjam bahan pustaka yang sudah cukup lama yaitu 2 minggu atau 10 hari kerja. Dimana, 46 responden atau 47,9% menjawab setuju, 31 responden atau 32,3% menjawab ragu-ragu, 12 responden atau 12,5% menjawab sangat setuju, sedangkan 5 responden atau 5,2% menjawab tidak setuju, dan ada 2 responden atau 2,1% yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk melihat jawaban responden dengan lebih jelas, maka dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



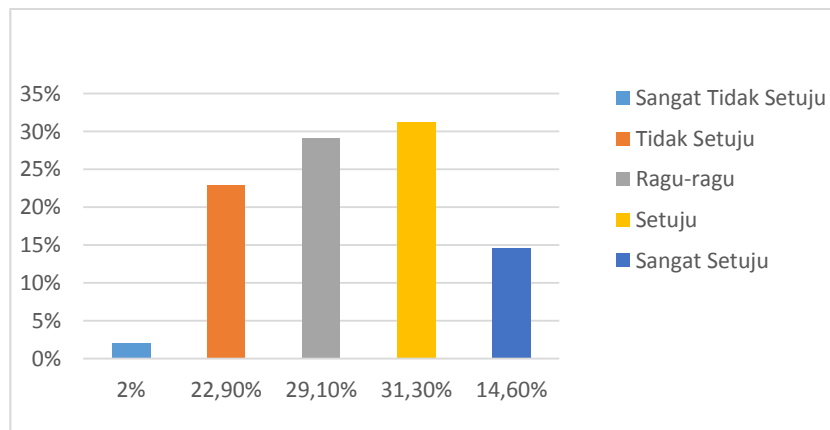
Tabel 4.12 adalah gambaran mengenai jumlah item bahan pustaka yang boleh dipinjamkan, untuk memenuhi kebutuhan informi para pemustaka. Jumlah item yang boleh dipinjamkan adalah 3 buah item bahan pustaka dengan masa pinjam 15 hari kerja atau 2 minggu. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu jika Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, jika Setuju (S) mendapat skor 4, jika Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, jika Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan jika Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.12
Jumlah item bahan pustaka yang boleh dipinjamkan sudah cukup untuk
memenuhi kebutuhan informasi.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,1%
Tidak Setuju	2	22	44	22,9%
Ragu-ragu	3	28	84	29,1%
Setuju	4	30	120	31,3%
Sangat Setuju	5	14	70	14,6%
Jumlah		96	320	100,0%

Tabel. 4.12 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan jumlah item bahan pustaka yang boleh dipinjamkan yaitu 3 buah item bahan pustaka dan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi. Dimana, uraiannya yaitu 30 responden atau 31,3% menjawab setuju, 28 responden atau 29,1% menjawab ragu-ragu, 22 responden atau 22,9% menjawab tidak setuju, sedangkan 14 responden atau 14,6% menjawab sangat setuju, dan 2 responden atau 2,1% yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:

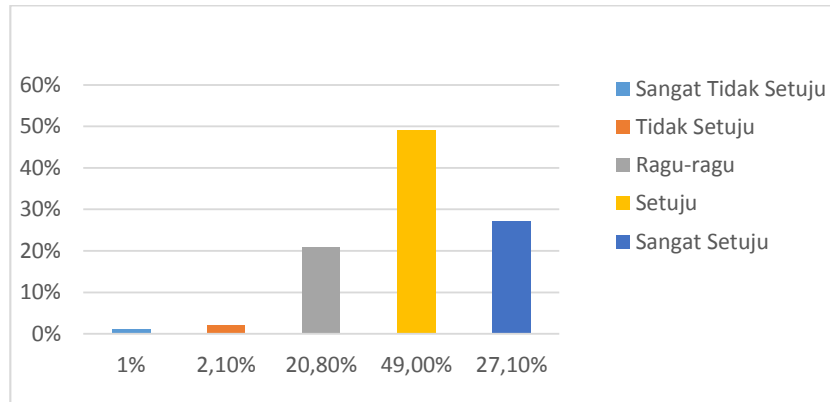


Tabel 4.13 adalah gambaran mengenai teknik masa pinjam bahan pustaka, yaitu mengembalikan buku yang telah dipinjam, lalu meminjamnya kembali dan bisa dilakukan hingga beberapa kali. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.13
Tehnik perpanjangan bahan pustaka.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	2	4	2,1%
Ragu-ragu	3	20	60	20,8%
Setuju	4	47	188	49,0%
Sangat Setuju	5	26	130	27,1%
Jumlah		96	383	100,0%

Tabel. 4.13 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan merasa senang dengan tehnik perpanjangan bahan pustaka. Dimana, 47 responden atau 49,0% menjawab setuju, 26 responden atau 27,1% menjawab sangat setuju, 20 responden atau 20,8% menjawab ragu-ragu, sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Berdasarkan hasil pernyataan pada indikator masa pinjam bahan pustaka di layanan sirkulasi, jawaban responden dinyatakan bahwa umumnya responden menyatakan masa pinjam bahan pustaka kan pada layanan sirkulasi adalah efektif dilihat dari kebanyakan responden yang menjawab setuju.

c. Sumber daya manusia

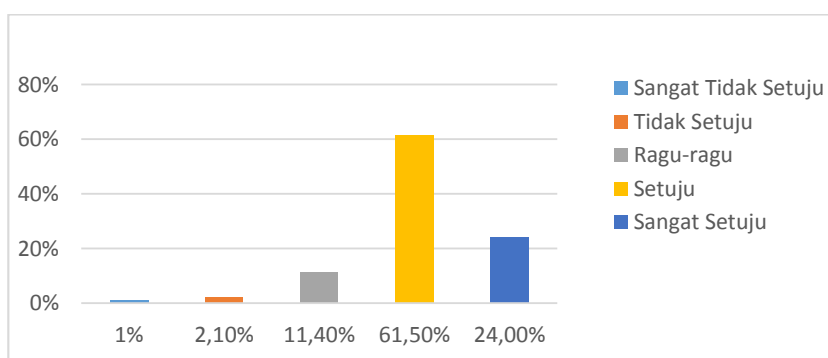
Pernyataan mengenai sumber daya manusia, yaitu mencakup tentang penguasaan tata cara peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan pustaka, serta keramahan petugas dalam melayani peminjaman, pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka. Akan diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14 adalah gambaran mengenai penguasaan staf atau pustakawan dalam melayani proses peminjaman bahan pustaka dengan menggunakan teknologi maupun konvensional. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.14**Penguasaan proses peminjaman bahan pustaka dengan baik.**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	2	4	2,1%
Ragu-ragu	3	11	33	11,4%
Setuju	4	59	236	61,5%
Sangat Setuju	5	23	115	24,0%
Jumlah		96	389	100,0%

Tabel. 4.14 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju bahwa petugas menguasai tata cara proses peminjaman bahan pustaka dengan baik. Dimana, 59 responden atau 61,5% menjawab setuju, 23 responden atau 24,0% menjawab sangat setuju, 11 responden atau 11,4% menjawab ragu-ragu, sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.15 adalah gambaran mengenai keterampilan dan penguasaan staf atau pustakawan dalam melayani proses pengembalian bahan pustaka dengan menggunakan dual sistem yaitu teknologi maupun konvensional. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu jika Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, jika Setuju

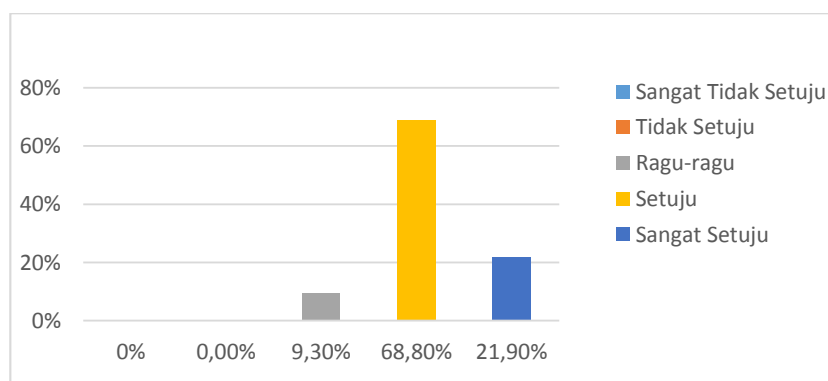
(S) mendapat skor 4, jika Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, jika Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan jika Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.15

Penguasaan proses pengembalian bahan pustaka dengan baik.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Ragu-ragu	3	9	27	9,3%
Setuju	4	66	264	68,8%
Sangat Setuju	5	21	105	21,9%
Jumlah		96	396	100,0%

Tabel. 4.15 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju bahwa petugas menguasai tata cara proses pengembalian bahan pustaka dengan menggunakan dual sistem yaitu konvensional dan teknologi dengan baik. Dimana, 66 responden atau 68,8% menjawab setuju, 21 responden atau 21,9% menjawab sangat setuju, 9 responden atau 9,3% menjawab ragu-ragu, sedangkan 0 responden atau 0% menjawab tidak setuju, dan 0 responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.16 adalah gambaran mengenai penguasaan staf atau pustakawan dalam melayani proses perpanjangan bahan pustaka dengan menggunakan dua sistem yaitu teknologi maupun konvensional. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

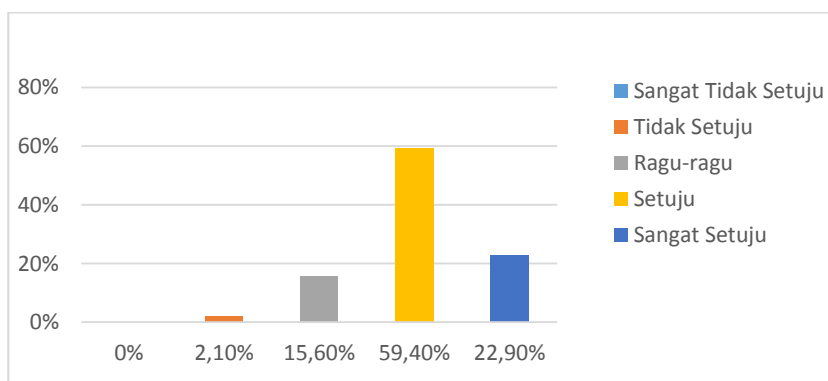
Tabel. 4.16

Saya merasa petugas menguasai tata cara proses perpanjangan bahan pustaka dengan baik

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	2	4	2,1%
Ragu-ragu	3	15	45	15,6%
Setuju	4	57	228	59,4%
Sangat Setuju	5	22	110	22,9%
Jumlah		96	387	100,0%

Tabel. 4.16 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju bahwa petugas menguasai tata cara proses perpanjangan bahan pustaka dengan baik. Dimana, 57 responden atau 59,4% menjawab setuju, 22 responden atau 22,9% menjawab sangat setuju, 15 responden atau 15,4% menjawab ragu-ragu, sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab tidak setuju, dan 0 responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui lebih jelasnya, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.17 adalah gambaran mengenai keramahan setiap staf yang bertugas di layanan peminjaman bahan pustaka. Keramahan yang dimaksud adalah senyum, sopan, santun, dll agar pemustaka merasa senang. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

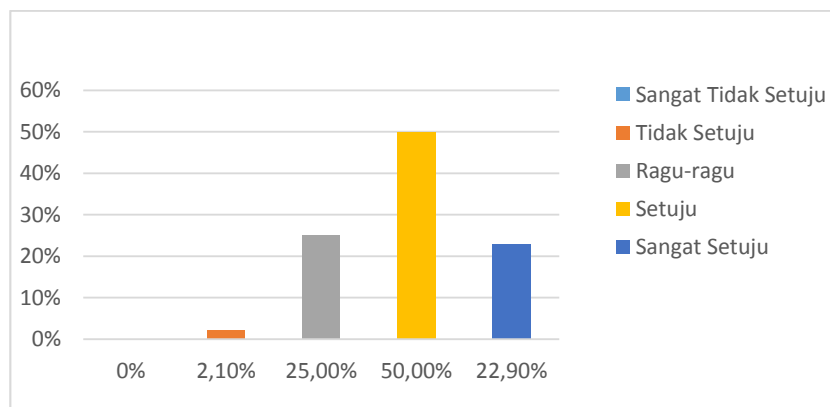
Tabel. 4.17

Keramahan petugas perpustakaan ketika hendak meminjam bahan pustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	2	4	2,1%
Ragu-ragu	3	24	72	25,0%
Setuju	4	48	192	50,0%
Sangat Setuju	5	22	110	22,9%
Jumlah		96	378	100,0%

Tabel. 4.17 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju bahwa petugas perpustakaan melayani dengan ramah setiap pemustaka yang hendak melakukan peminjaman bahan pustaka. Dimana, 48 responden atau 50,0% menjawab setuju, 24

responden atau 25,0% menjawab ragu-ragu, 22 responden atau 22,9% menjawab sangat setuju, sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab tidak setuju, dan 0 responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.18 adalah gambaran mengenai penguasaan staf atau pustakawan dalam melayani proses pengembalian bahan pustaka dengan menggunakan dua sistem yaitu teknologi maupun konvensional. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

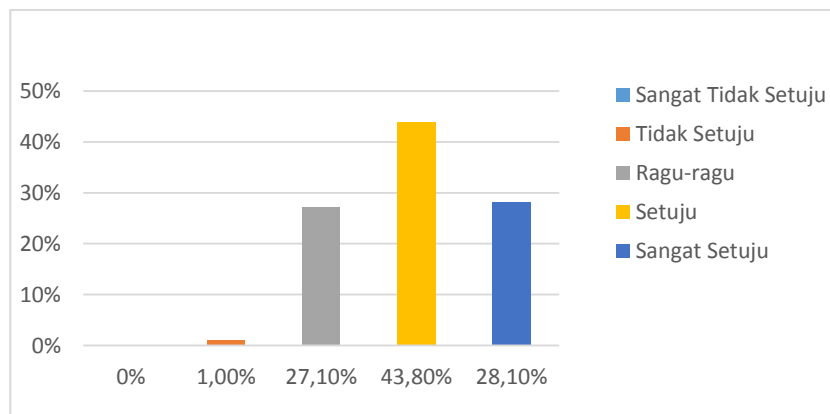
Tabel. 4.18

Keramahan petugas perpustakaan ketika hendak mengembalikan bahan pustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	1	2	1,0%
Ragu-ragu	3	26	78	27,1%

Setuju	4	42	168	43,8%
Sangat Setuju	5	27	135	28,1%
Jumlah		96	383	100,0%

Tabel. 4.18 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju bahwa petugas perpustakaan melayani dengan ramah setiap pemustaka yang hendak melakukan pengembalian bahan pustaka. Dimana, 42 responden atau 43,8% menjawab setuju, 27 responden atau 28,1% menjawab sangat setuju, 26 responden atau 27,1% menjawab ragu-ragu, sedangkan 1 responden atau 1,0% menjawab tidak setuju, dan 0 responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat diagram berikut ini:

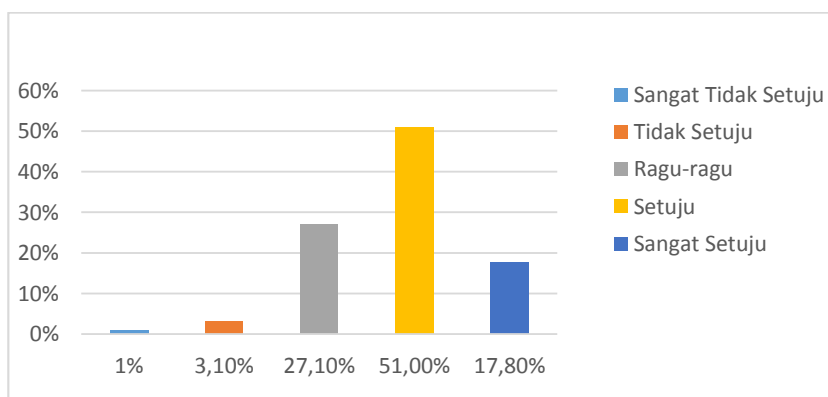


Tabel 4.19 adalah gambaran mengenai penguasaan staf atau pustakawan dalam melayani proses perpanjangan bahan pustaka dengan menggunakan dual sistem yaitu teknologi maupun konvensional. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.19
Keramahan petugas perpustakaan ketika hendak memperpanjang bahan
pustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	1	0%
Tidak Setuju	2	1	2	1,0%
Ragu-ragu	3	24	72	25,0%
Setuju	4	47	188	49,0%
Sangat Setuju	5	24	120	25,0%
Jumlah		96	382	100,0%

Tabel. 4.19 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju bahwa petugas perpustakaan melayani dengan ramah setiap pemustaka yang hendak melakukan perpanjangan bahan pustaka. Dimana, 47 responden atau 49,0% menjawab setuju, 24 responden atau 25,0% menjawab sangat setuju dan ragu-ragu, sedangkan 1 responden atau 1,0% menjawab tidak setuju, dan 0 responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Berdasarkan hasil pernyataan pada indikator sumber daya manusia pada layanan sirkulasi, jawaban responden dinyatakan bahwa umumnya responden menyatakan bahwa sumber daya manusia pada layanan sirkulasi adalah efektif dilihat dari kebanyakan responden yang menjawab setuju.

d. Pengguna atau pemustaka

Pernyataan mengenai pengguna atau pemustaka yaitu mencakup suasana perpustakaan yang menyenangkan karena pengunjung tidak membuat keributan, perpustakaan selalu kondusif karna pemustaka yang selalu tertib, menyenangkan karena jauh dari kegaduhan, pemustaka lain yang memiliki perilaku yang perhatian, serta pemustaka yang tertib karena mematuhi aturan yang berlaku pada perpustakaan tersebut. Akan diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.20 adalah gambaran mengenai keadaan perpustakaan yang menyenangkan karena pengunjung yang tidak membuat keributan. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

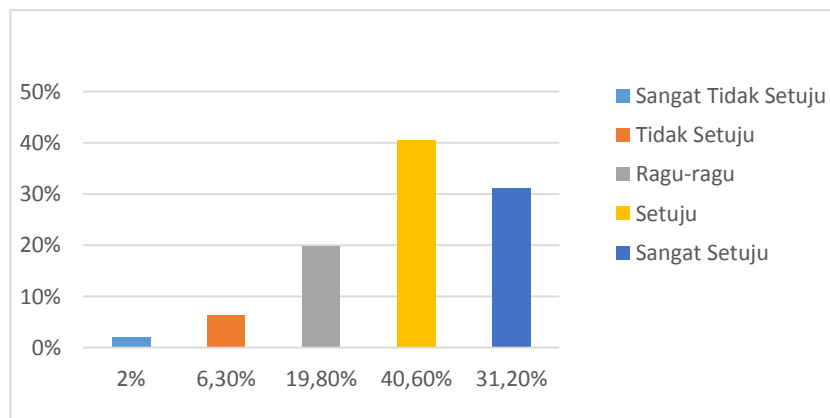
Tabel. 4.20

Perpustakaan menyenangkan karena pengunjung yang tidak membuat keributan.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,1%
Tidak Setuju	2	6	12	6,3%
Ragu-ragu	3	19	57	19,8%

Setuju	4	39	156	40,6%
Sangat Setuju	5	30	150	31,2%
Jumlah		96	377	100,0%

Tabel. 4.20 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan suasana perpustakaan yang menyenangkan karena pengunjung yang tidak membuat keributan. Dimana, 39 responden atau 40,6% menjawab setuju, 30 responden atau 31,2% menjawab sangat setuju, 19 responden atau 19,8% menjawab ragu-ragu, sedangkan 6 responden atau 6,3% menjawab tidak setuju, dan 2 responden atau 2,1% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.21 adalah gambaran mengenai keadaan perpustakaan yang selalu kondusif dan tenang karena pemustaka yang tertib dan memenihi aturan-aturan yang berlaku di perpustakaan tersebut. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu jika Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, jika Setuju (S) mendapat skor 4, jika Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, jika Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan jika Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

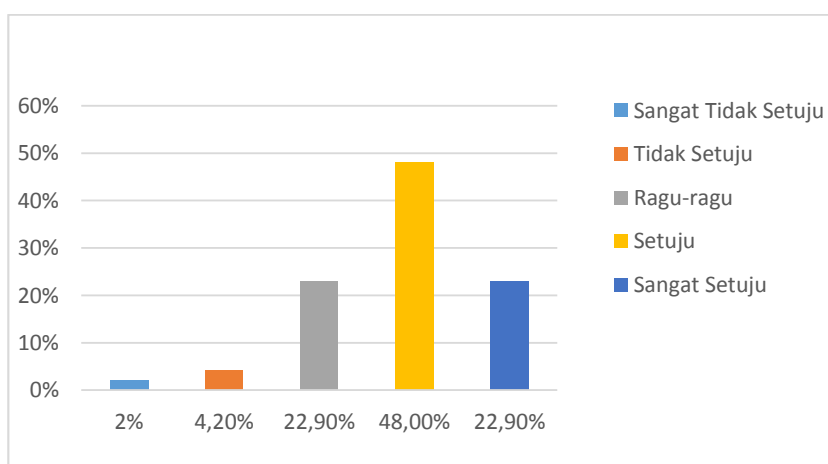
Tabel. 4.21

Perpustakaan yang kondusif dan tenang karena pemustaka yang tertib.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,0%
Tidak Setuju	2	4	8	4,2%
Ragu-ragu	3	22	66	22,9%
Setuju	4	46	184	48,0%
Sangat Setuju	5	22	110	22,9%
Jumlah		96	370	100,0%

Tabel. 4.21 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan suasana perpustakaan yang selalu kondusif dan tenang karena pemustaka yang tertib. Dimana, 46 responden atau 48,0% menjawab setuju, 22 responden atau 22,9% menjawab sangat setuju dan ragu-ragu, sedangkan 4 responden atau 4,2% menjawab tidak setuju, dan 2 responden atau 2,0% yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



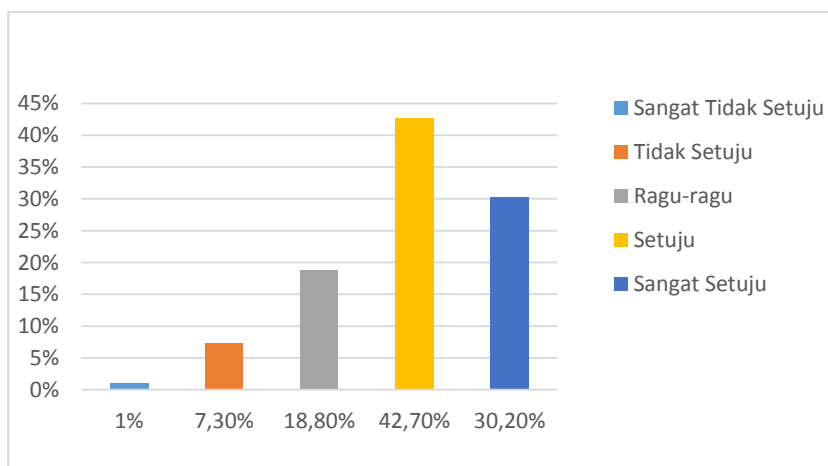
Tabel 4.22 adalah gambaran mengenai suasana perpustakaan yang menyenangkan dan tenang karena jauh dari kegaduhan, yaitu para pemustaka yang tidak membuat kegaduhan karena menghargai setiap pemustaka-pemustaka lain yang juga ada di dalam perpustakaan tersebut. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.22
Perpustakaan yang menyenangkan karena jauh dari kegaduhan.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	7	14	7,3%
Ragu-ragu	3	18	54	18,8%
Setuju	4	41	164	42,7%
Sangat Setuju	5	29	145	30,2%
Jumlah		96	378	100,0%

Tabel. 4.22 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan suasana perpustakaan yang menyenangkan karena jauh dari kegaduhan, yaitu para pemustaka menghargai pemustaka-pemustaka lain yang juga berada dalam perpustakaan karena mematuhi tata tertib yang diberlakukan perpustakaan. Dimana, 41 responden atau 42,7% menjawab setuju, 29 responden atau 30,2% menjawab sangat setuju, 18 responden atau 18,8% menjawab ragu-ragu, sedangkan 7 responden atau 7,3% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% yang menjawab sangat tidak

setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.23 adalah gambaran mengenai pemustaka lain yang memiliki sikap dan perilaku yang penuh perhatian, dan saling menghargai sesama pemustaka di perpustakaan. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

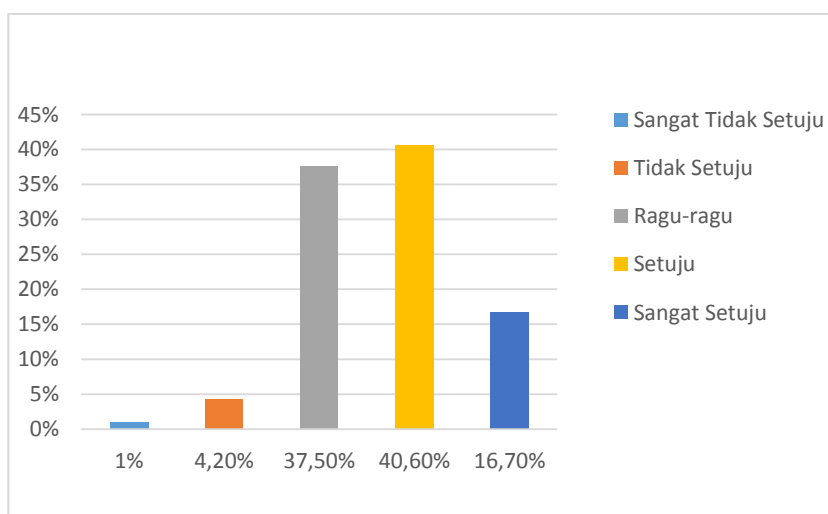
Tabel. 4.23

Sikap dan perilaku pemustaka lain yang penuh perhatian.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	4	8	4,2%
Ragu-ragu	3	36	108	37,5%
Setuju	4	39	156	40,6%
Sangat Setuju	5	16	80	16,7%
Jumlah		96	353	100,0%

Tabel. 4.23 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan sikap dan perilaku pemustaka lain yang penuh dengan pertahatian. Dimana, 39 responden atau 37,5% menjawab setuju, 36 responden atau 37,5% menjawab ragu-ragu, 16 responden atau 16,7% menjawab sangat setuju, sedangkan 4 responden atau 4,2% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.24 adalah gambaran mengenai sikap pemustaka lain yang selalu tertib jika memasuki perpustakaan karena selalu mematuhi aturan yang berlaku, misalnya menitip tas diloker sebelum masuk perpustakaan, melepas sepatu, hingga mengisi absen pengunjung. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

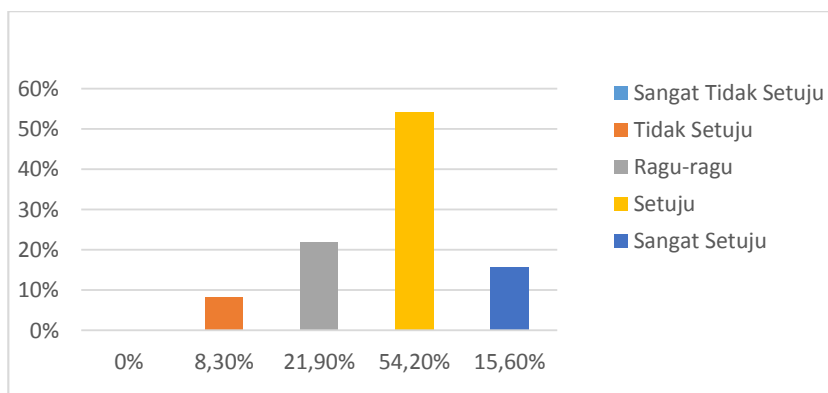
Tabel. 4.24

Pemustaka lain selalu tertib jika masuk perpustakaan dengan mematuhi aturan yang berlaku.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	8	16	8,3%
Ragu-ragu	3	21	63	21,9%
Setuju	4	52	208	54,2%
Sangat Setuju	5	15	75	15,6%
Jumlah		96	362	100,0%

Tabel. 4.24 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan pernyataan bahwa pemustaa lain selalu tertib jika masuk perpustakaan dengan mematuhi aturan yang berlaku. Dimana, 52 responden atau 54,2% menjawab setuju, 21 responden atau 21,9% menjawab ragu-ragu, 15 responden atau 15,6% menjawab sangat setuju, sedangkan 8 responden atau 8,3% menjawab tidak setuju, dan tak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Berdasarkan hasil pernyataan pada indikator pengguna atau pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, jawaban responden dinyatakan bahwa umumnya responden menyatakan pengguna atau pemustaka lain yang juga ada di perpustakaan tersebut termasuk dalam kategori baik atau efektif dilihat dari kebanyakan responden yang menjawab setuju.

e. Kondisi, Sarana dan Prasarana

Pernyataan mengenai kondisi, sarana dan prasarana mencakup 9 item pernyataan meliputi dual sistem yang diterapkan pada layanan sirkulasi, dual sistem membantu pelayanan jika terjadi kerusakan, petugas menginput barcode reader dengan cara manual karena mengalami hambatan saat dipindai, menggunakan barcode dan stempel meskipun itu adalah duplikasi pekerjaan, menyimpan kartu perpustakaan pada laci di perpustakaan saat meminjam bahan pustaka, jumlah computer dan alat scan yang sudah memadai, jumlah computer yang memadai akan mengurangi antrian jika melayani peminjaman, pengembalian serta perpanjangan bahan pustaka, kecepatan respon computer, dan kualitas software INLISLite yang digunakan perpustakaan Universitas Negeri Makassar, akan diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi, yaitu sebagai berikut:

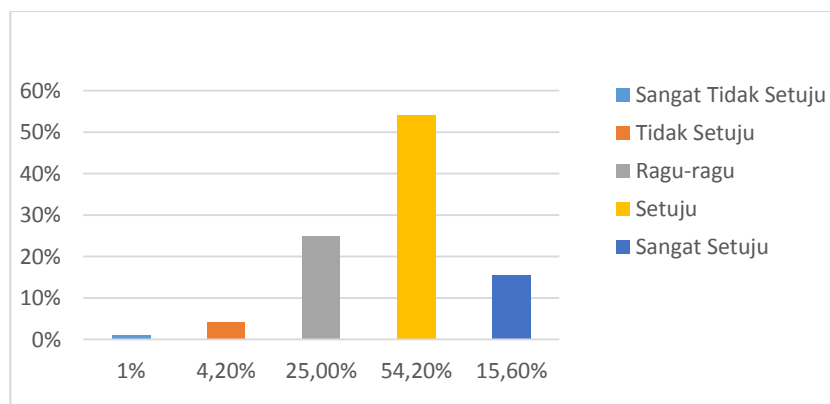
Tabel 4.25 adalah gambaran mengenai dual sistem pada layanan sirkulasi, dimana layanan sirkulasi tersebut menerapkan dual sistem yaitu konvensional dan teknologi. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.25
Dual sistem yang digunakan pada layanan sirkulasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	4	8	4,2%
Ragu-ragu	3	24	72	25,0%
Setuju	4	52	208	54,2%
Sangat Setuju	5	15	75	15,6%
Jumlah		96	364	100,0%

Tabel. 4.25 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan pernyataan bahwa tidak merasa terganggu pada dual sistem yang digunakan pada layanan sirkulasi. Dimana, 52 responden atau 54,2% menjawab setuju, 24 responden atau 25,0% menjawab ragu-ragu, 15 responden atau 15,6% menjawab sangat setuju, sedangkan 4 responden atau 4,2% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



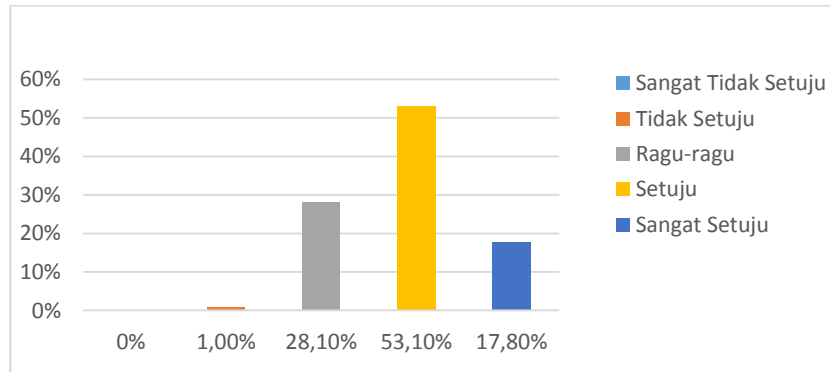
Tabel 4.26 adalah gambaran mengenai dual sistem yang digunakan pada layanan sirkulasi akan membantu pelayanan jika terjadi kerusakan akibat sistem, listrik atau jaringan. Maka pelayanan di bagian sirkulasi masih bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya dengan menggunakan tenaga konvensional. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.26

Dual sistem pada layanan sirkulasi akan membantu pelayanan jika terjadi kerusakan.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	1	2	1,0%
Ragu-ragu	3	27	81	28,1%
Setuju	4	51	204	53,1%
Sangat Setuju	5	17	85	17,8%
Jumlah		96	372	100,0%

Tabel. 4.26 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan dual sistem yang digunakan pada layanan sirkulasi akan membantu pelayanan jika terjadi kerusakan. Dimana, 52 responden atau 53,1% menjawab setuju, 27 responden atau 28,1% menjawab ragu-ragu, 17 responden atau 17,8% menjawab sangat setuju, sedangkan 1 responden atau 1,0% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.27 adalah gambaran mengenai barcode reader yang mengalami masalah lalu diinput dengan cara manual. Bisa jadi karena faktor alat scan yang tidak bekerja maksimal ataupun barcode mengalami kerusakan dengan tidak jelasnya gambar barcode. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

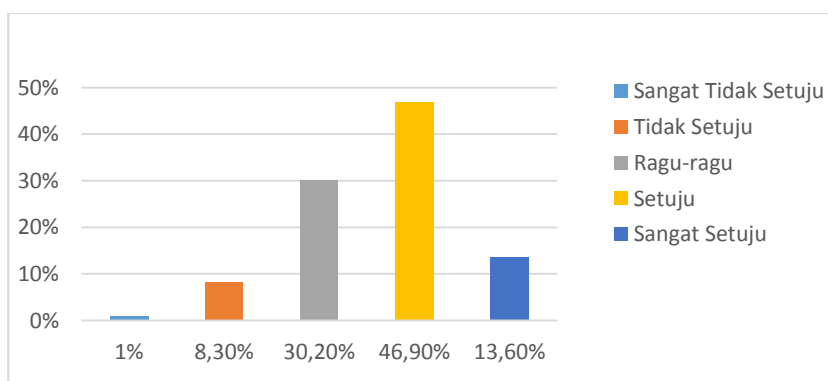
Tabel. 4.27

Barcode reader mengalami masalah dan petugas menginput barcode dengan cara manual.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,0%
Tidak Setuju	2	8	16	8,3%
Ragu-ragu	3	29	87	30,2%
Setuju	4	45	180	46,9%
Sangat Setuju	5	13	65	13,6%
Jumlah		96	349	100,0%

Tabel. 4.27 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan merasa tidak terganggu ketika barcode reader mengalami masalah dan petugas menginput barcode dengan cara manual. Dimana, 45 responden atau 46,9% menjawab setuju, 29

responden atau 30,2% menjawab ragu-ragu, 13 responden atau 13,6% menjawab sangat setuju, sedangkan 8 responden atau 8,3% menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 1,0% menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini.



Tabel 4.28 yaitu gambaran tentang proses peminjaman dengan menggunakan barcode dan stempel, meskipun itu adalah duplikasi pekerjaan. Karena, jika telah di pindai menggunakan barcode, otomatis data yang terinput akan tersimpan di komputer. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.28

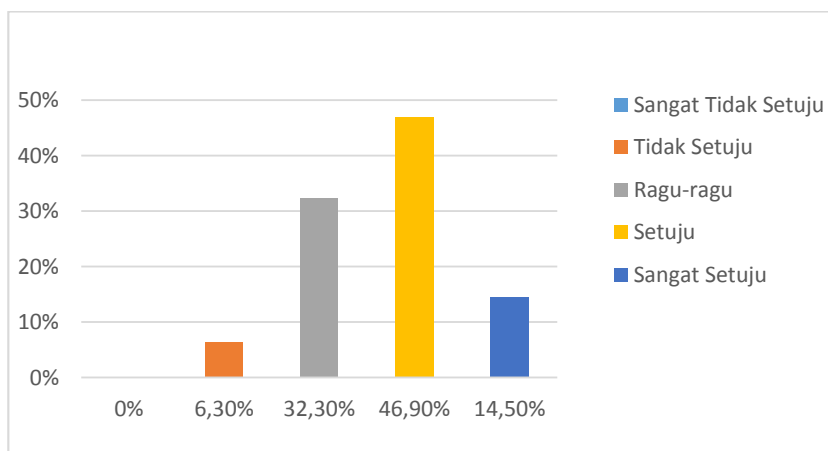
Penggunaan barcode reader dan stempel saat peminjaman adalah duplikasi pekerjaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	6	12	6,3%
Ragu-ragu	3	31	93	32,3%

Setuju	4	45	180	46,9%
Sangat Setuju	5	14	70	14,5%
Jumlah		96	356	100,0%

Tabel. 4.28 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan merasa tidak terganggu ketika barcode reader mengalami masalah dan petugas menginput barcode dengan cara manual. Dimana, 45 responden atau 46,9% menjawab setuju, 31 responden atau 30,2% menjawab ragu-ragu, 14 responden atau 13,5% menjawab sangat setuju, sedangkan 6 responden atau 8,3% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.29 adalah gambaran mengenai penyimpanan kartu perpustakaan ketika meminjam bahan pustaka di perpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar pemustaka yang meminjam bahan pustaka tidak lupa bahwa telah meminjam buku diperpustakaan karena kartu anggota perpustakaan tidak ada padanya. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S)

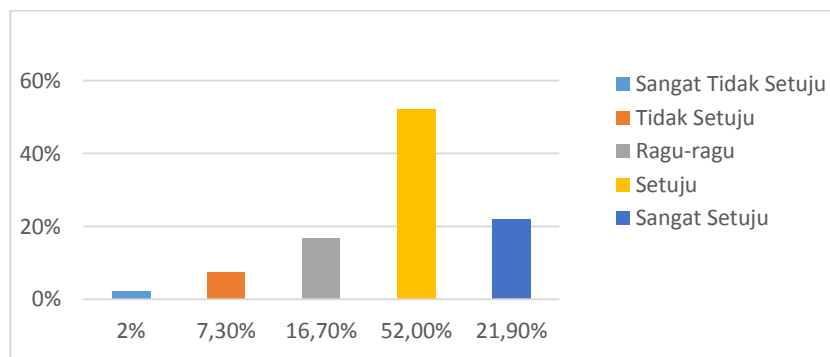
mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.29

Penyimpanan kartu perpustakaan ketika meminjam bahan pustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,1%
Tidak Setuju	2	7	14	7,3%
Ragu-ragu	3	16	48	16,7%
Setuju	4	50	200	52,0%
Sangat Setuju	5	21	105	21,9%
Jumlah		96	369	100,0%

Tabel. 4.29 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan merasa tidak terganggu ketika meminjam bahan pustaka kemudian meyimpan kartu anggota perpustakaan tersebut di perpustakaan. Dimana, 50 responden atau 52,0% menjawab setuju, 21 responden atau 21,9% menjawab sangat setuju, 16 responden atau 16,7% menjawab ragu-ragu, sedangkan 7 responden atau 7,3% menjawab tidak setuju, dan 2 responden atau 2,1% menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.30 adalah gambaran mengenai jumlah komputer yang dimiliki pada layanan sirkulasi, meliputi 3 komputer yang masing-masing dikendalikan oleh 3 staf layanan sirkulasi. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

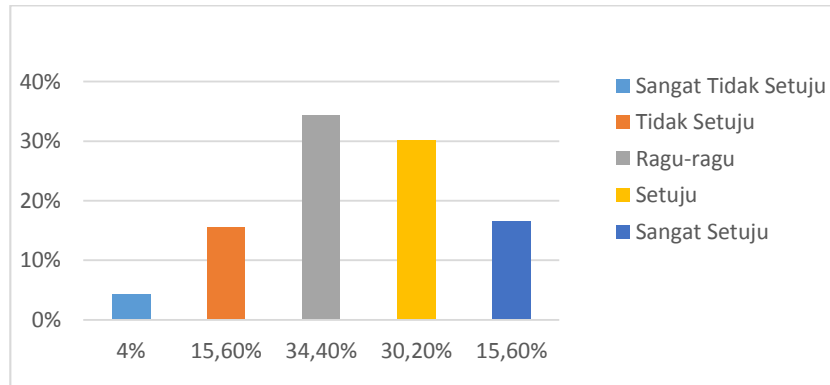
Tabel. 4.30

Jumlah komputer yang dimiliki perpustakaan dalam melayani proses sirkulasi sudah memadai.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	4,2%
Tidak Setuju	2	15	30	15,6%
Ragu-ragu	3	33	99	34,4%
Setuju	4	29	116	30,2%
Sangat Setuju	5	15	75	15,6%
Jumlah		96	324	100,0%

Tabel. 4.30 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya ragu-ragu dengan jumlah kumputer yang dimiliki perpustakaan dalam melayani proses sirkulasi sudah memadai. Dimana, 33 responden atau 34,4% menjawab ragu-ragu, 29 responden atau 30,2% menjawab setuju, 15 responden atau 15,6% menjawab setuju dan tidak setuju, sedangkan 4 responden atau 4,2% menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.31 adalah gambaran mengenai jumlah komputer yang memadai akan membantu dalam mengurangi antrian pada layanan sirkulasi. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

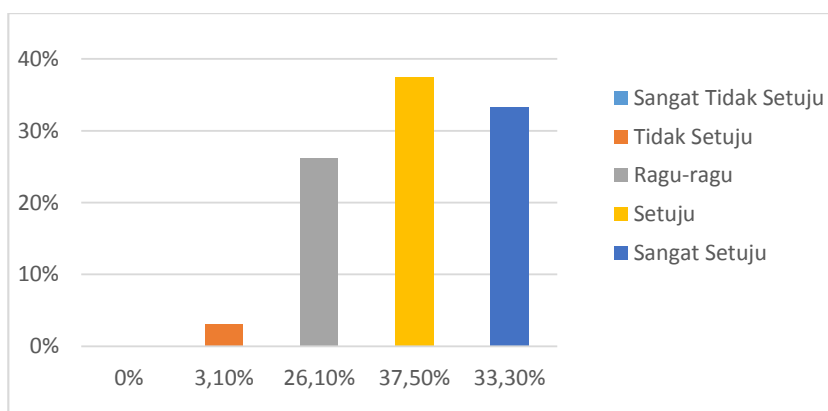
Tabel. 4.31

Dengan jumlah komputer yang banyak akan mengurangi antrian pada layanan sirkulasi.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	3	6	3,1%
Ragu-ragu	3	25	75	26,1%
Setuju	4	36	144	37,5%
Sangat Setuju	5	32	160	33,3%
Jumlah		96	385	100,0%

Tabel. 4.31 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan jumlah komputer yang banyak akan mengurangi antrian pada layanan sirkulasi. Dimana, 36 responden atau 37,5% menjawab setuju, 32 responden atau 33,3% menjawab sangat

setuju, 25 responden atau 26,1% menjawab ragu-ragu, sedangkan 3 responden atau 3,1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.32 adalah gambaran mengenai kecepatan respon komputer ketika mengakses peminjaman, mengakses pengembalian dan mengekses perpanjangan bahan pustaka tidak akan membuat pemustaka menunggu lama karena kualitas komputer yang digunakan adalah jenis komputer yang baik. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu jika Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, jika Setuju (S) mendapat skor 4, jika Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, jika Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan jika Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1

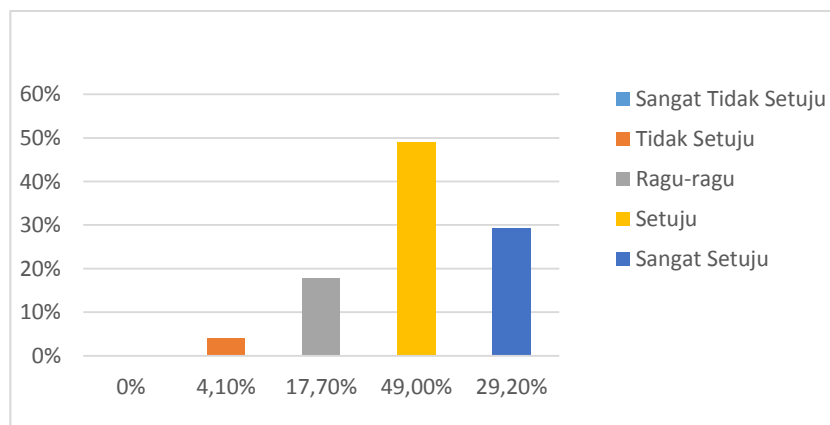
Tabel. 4.32

Kecepatan respon komputer

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	4	8	4,1%

Ragu-ragu	3	17	51	17,7%
Setuju	4	47	188	49,0%
Sangat Setuju	5	28	140	29,2%
Jumlah		96	387	100,0%

Tabel. 4.32 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan respon komputer membuat pemustaka tidak menunggu terlalu lama. Dimana, 47 responden atau 49,0% menjawab setuju, 28 responden atau 29,2% menjawab sangat setuju, 17 responden atau 17,7% menjawab ragu-ragu, sedangkan 4 responden atau 4,1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:

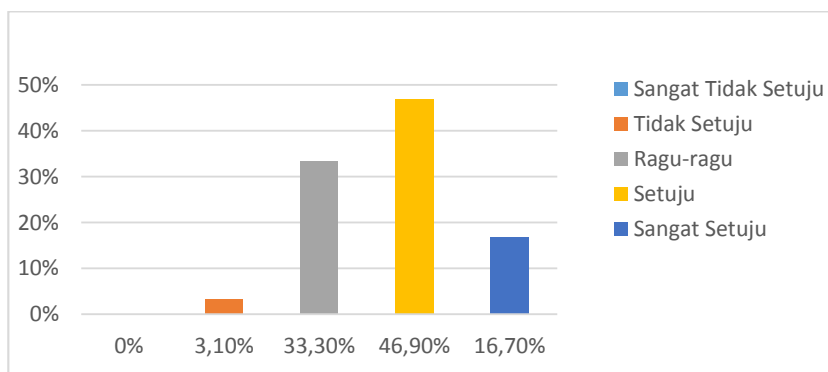


Tabel 4.33 adalah gambaran mengenai kualitas software otomasi perpustakaan INLISLite yang digunakan pada proses layanan sirkulasi. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.33
Kualitas software INLISLite yang digunakan di perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	3	6	3,1%
Ragu-ragu	3	32	96	33,3%
Setuju	4	45	180	46,9%
Sangat Setuju	5	16	80	16,7%
Jumlah		96	362	100,0%

Tabel. 4.33 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan kualitas software INLISLite yang digunakan di perpustakaan sudah berfungsi dengan baik. Dimana, 45 responden atau 46,9% menjawab setuju, 32 responden atau 33,3% menjawab ragu-ragu, 16 responden atau 16,7% menjawab sangat setuju, sedangkan 3 responden atau 3,1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Berdasarkan hasil pernyataan pada indikator kondisi, sarana dan prasarana pada layanan sirkulasi, jawaban responden dinyatakan bahwa umumnya responden

menyatakan kondisi, sarana dan prasarana pada layanan sirkulasi adalah efektif dilihat dari kebanyakan responden yang menjawab setuju.

f. Produktivitas dan layanan yang diberikan

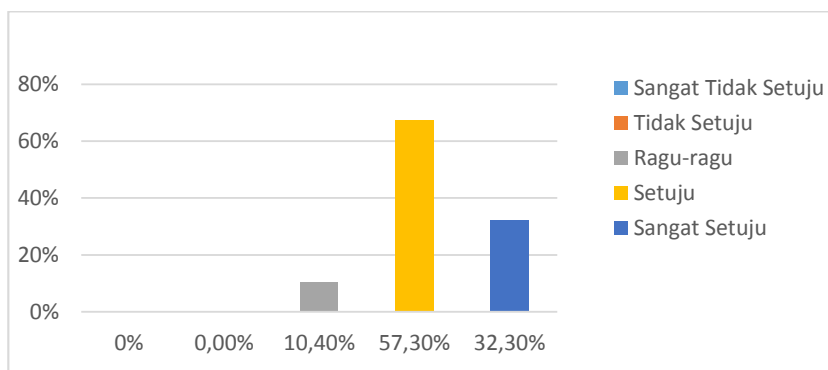
Pernyataan mengenai produktivitas dan layanan yang diberikan mencakup 7 item pernyataan yang meliputi sanksi pelanggaran yang berlaku terbagi atas sanksi denda, penggantian koleksi dan sanksi administratif, pembuatan kartu anggota perpustakaan yang sudah cepat dan akurat, kategori layanan yang diberikan apakah sudah termasuk dalam kategori layanan prima, layanan yang diberikan oleh staf perpustakaan akan membuat pemustaka berkunjung kembali ke perpustakaan, layanan perpustakaan yang sudah memadai, jam pelayanan perpustakaan yang sudah cukup, serta jam buka dan tutup perpustakaan yang selalu tepat waktu, akan diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.34 adalah gambaran mengenai segala macam bentuk sanksi pelanggaran yang berlaku pada perpustakaan tersebut, akan membuat seluruh pemustaka menjadi tertib dan tidak mengulangi pelanggaran yang sama berulang kali. Pelanggaran yang dimaksudkan berupa sanksi denda karena keterlambatan pengembalian bahan pustaka, penggantian koleksi yang telah dihilangkan, ataupun sanksi administratif misalnya pemustakan tidak diperbolehkan meminjam bahan pustaka dalam waktu tertentu. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.34
Bentuk sanksi pelanggaran yang diberlakukan di perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Ragu-ragu	3	10	30	10,4%
Setuju	4	55	220	57,3%
Sangat Setuju	5	31	155	32,3%
Jumlah		96	405	100,0%

Tabel. 4.34 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan segala macam bentuk sanksi pelanggaran yang diberlakukan di perpustakaan dan membuat pemustaka mematuhi tata tertib yang berlaku. Dimana, 55 responden atau 57,3% menjawab setuju, 31 responden atau 32,3% menjawab sangat setuju, 10 responden atau 10,4% menjawab sangat ragu-ragu, sedangkan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



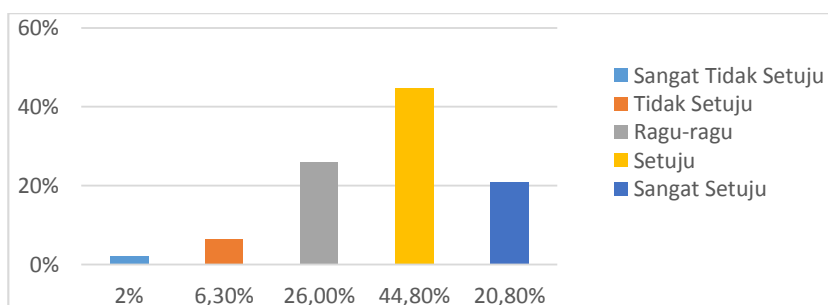
Tabel 4.35 adalah gambaran mengenai pembuatan kartu anggota perpustakaan yang sudah termasuk cepat dan akurat. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu

Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.35
Pembuatan kartu perpustakaan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,1%
Tidak Setuju	2	6	12	6,3%
Ragu-ragu	3	25	75	26,0%
Setuju	4	43	172	44,8%
Sangat Setuju	5	20	100	20,8%
Jumlah		96	361	100,0%

Tabel. 4.35 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan pembuatan kartu perpustakaan yang sudah cepat dan akurat. Dimana, 43 responden atau 44,8% menjawab setuju, 25 responden atau 26,0% menjawab ragu-ragu, 20 responden atau 20,8% menjawab sangat setuju, sedangkan 6 responden atau 6,3% menjawab tidak setuju, dan 2 responden atau 2,1% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.36 adalah gambaran mengenai layanan perpustakaan sudah termasuk layanan prima atau telah maksimal. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

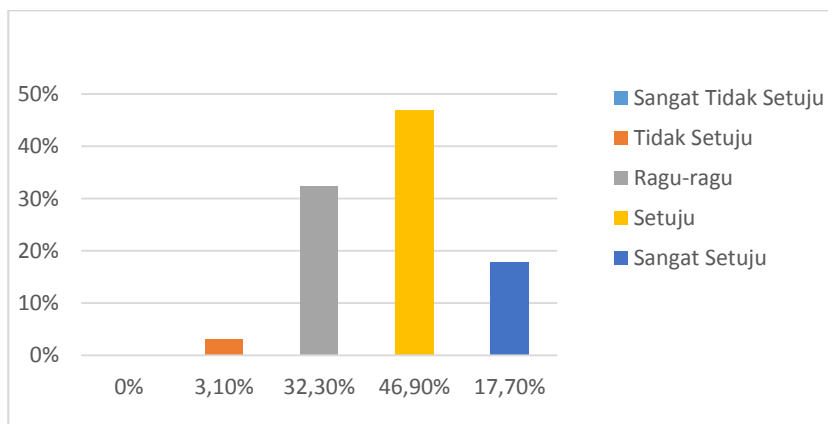
Tabel. 4.36

Layanan perpustakaan sudah termasuk dalam kategori layanan prima.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	3	6	3,1%
Ragu-ragu	3	31	93	32,3%
Setuju	4	45	180	46,9%
Sangat Setuju	5	17	85	17,7%
Jumlah		96	364	100,0%

Tabel. 4.36 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan layanan yang diberlakukan oleh petugas perpustakaan sudah termasuk dalam kategori layanan prima. Dimana, 45 responden atau 46,9% menjawab setuju, 31 responden atau 32,3% menjawab ragu-ragu, 17 responden atau 17,7% menjawab sangat setuju, sedangkan 3 responden atau 3,1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.37 adalah gambaran mengenai layanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan akan membuat pemustaka ingin kembali berkunjung ke perpustakaan, bukan hanya pada layanan sirkulasi tapi pada layanan-layanan lainnya yang telah diterapkan perpustakaan tersebut. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

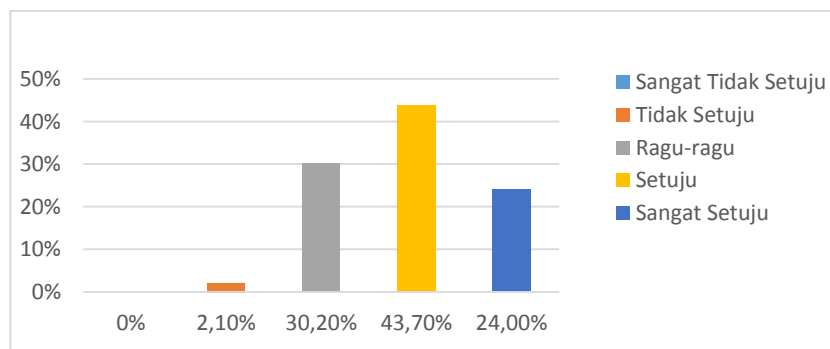
Tabel. 4.37

Layanan yang diberikan oleh petugas membuat ingin berkunjung kembali ke perpustakaan.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	2	4	2,1%
Ragu-ragu	3	29	87	30,2%
Setuju	4	42	168	43,7%
Sangat Setuju	5	23	115	24,0%
Jumlah		96	374	100,0%

Tabel. 4.37 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan layanan yang diberlakukan oleh petugas perpustakaan membuat pemustaka senang dan ingin berunjung kembali ke perpustakaan, yang bukan hanya pada layanan sirkulasi tapi pada layanan-layanan lain yang diterapkan di perpustakaan tersebut. Dimana, 42 responden atau 43,7% menjawab setuju, 29 responden atau 30,2% menjawab ragu-ragu, 23 responden atau 24,0% menjawab sangat setuju, sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:

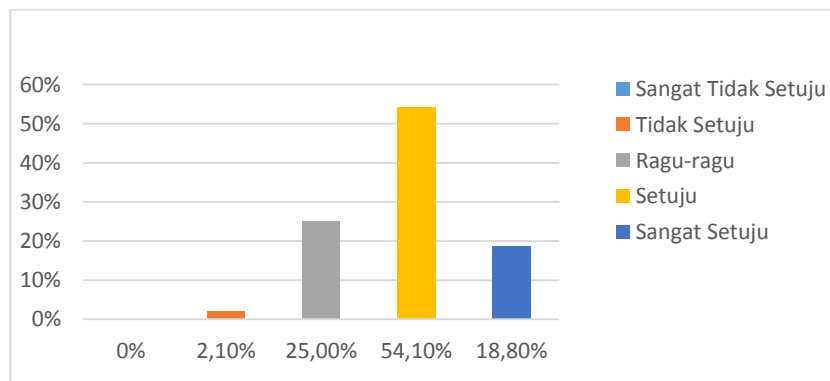


Tabel 4.38 adalah gambaran mengenai layanan perpustakaan yang sudah cukup memadai bagi pemustaka, mulai dari layanan sirkulasi dan layanan-layanan yang lainnya yang diterapkan oleh perpustakaan tersebut. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.38
Layanan perpustakaan sudah cukup memadai.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Tidak Setuju	2	2	4	2,1%
Ragu-ragu	3	24	72	25,0%
Setuju	4	52	208	54,1%
Sangat Setuju	5	18	90	18,8%
Jumlah		96	374	100,0%

Tabel. 4.38 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan layanan perpustakaan yang sudah cukup memadai. Dimana, 52 responden atau 54,1% menjawab setuju, 24 responden atau 25,0% menjawab ragu-ragu, 18 responden atau 18,8% menjawab sangat setuju, sedangkan 2 responden atau 2,1% menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan pada diagram sebagai berikut:



Tabel 4.39 adalah gambaran mengenai jam layanan perpustakaan untuk pemustaka sudah cukup memadai. Jam pelayanan untuk pemustaka di perpustakaan tersebut dimulai pukul 8.00 – 12.00 kemudian dilanjutkan pada pukul 13.00-18.00.

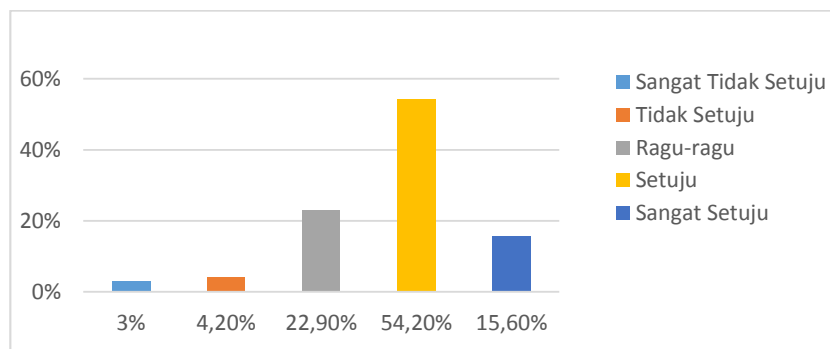
Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

Tabel. 4.39

Jam pelayanan perpustakaan sudah cukup memadai.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	3,1%
Tidak Setuju	2	4	8	4,2%
Ragu-ragu	3	22	66	22,9%
Setuju	4	52	208	54,2%
Sangat Setuju	5	15	75	15,6%
Jumlah		96	360	100,0%

Tabel. 4.39 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan jam pelayanan perpustakaan yang sudah cukup memadai. Dimana, 52 responden atau 54,2% menjawab setuju, 22 responden atau 22,9% menjawab ragu-ragu, 15 responden atau 15,6% menjawab sangat setuju, sedangkan 4 responden atau 4,2% menjawab tidak setuju, dan 3 responden atau 3,1% yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk mengetahui dengan lebih jelas, dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Tabel 4.40 adalah gambaran mengenai jam buka dan tutup perpustakaan yang selalu tepat waktu dan membuat pemustaka selalu disiplin. Adapun skor kriteria untuk penilaiannya yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5, Setuju (S) mendapat skor 4, Ragu-ragu/Netral (N) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1.

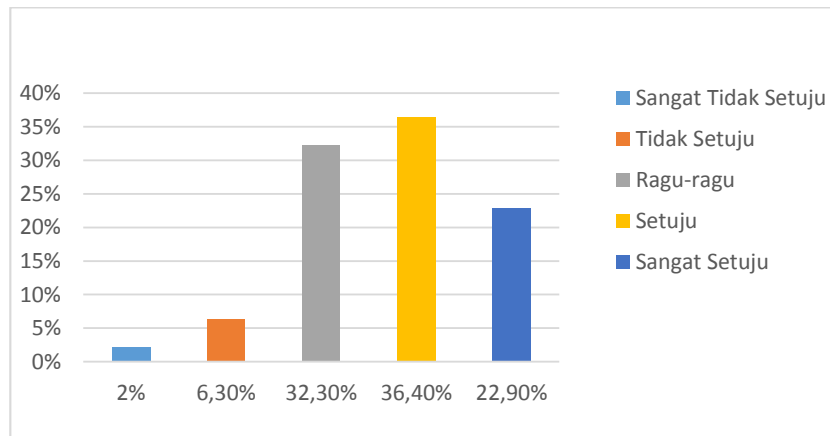
Tabel. 4.40

Jam buka dan tutup perpustakaan selalu tepat waktu dan membuat pemustaka selalu disiplin.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2,1%
Tidak Setuju	2	6	12	6,3%
Ragu-ragu	3	31	93	32,3%
Setuju	4	35	140	36,4%
Sangat Setuju	5	22	110	22,9%
Jumlah		96	357	100,0%

Tabel. 4.40 diatas menunjukkan bahwa responden umumnya setuju dengan jam buka dan tutup perpustakaan selalu tepat waktu dan membuat pemustaa selalu disiplin. Dimana, 35 responden atau 36,4% menjawab setuju, 31 responden atau 32,3% menjawab ragu-ragu, 22 responden atau 22,9% menjawab sangat setuju, sedangkan 6 responden atau 6,3% menjawab tidak setuju, dan 2 responden atau 2,1% yang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui jawaban responden dengan lebih jelas, dapat pula dilihat dari diagram dibawah ini:



Berdasarkan hasil pernyataan pada indikator produktivitas dan layanan yang diberikan pada layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, jawaban responden dinyatakan bahwa umumnya responden menyatakan produktivitas dan layanan yang diberikan pada layanan sirkulasi adalah efektif dilihat dari kebanyakan responden yang menjawab setuju.

Pada bagian kali ini, akan disajikan hasil rekapitulasi dari efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.41
Hasil Rekapitulasi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
Sangat Tidak Setuju	1	30	30
Tidak Setuju	2	155	310
Ragu-ragu	3	865	2.595
Setuju	4	1.688	6.752
Sangat Setuju	5	735	3.675
Total		3.473	13.362

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui total skor untuk hasil dari Survey pemustaka terhadap efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah 13.362. Pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

- Jumlah skor maksimal diperoleh dari 5 (skor tertinggi) x jumlah item pertanyaan x jumlah responden, yaitu: $5 \times 36 \times 96 = 17.280$.
- Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) x jumlah item pertanyaan x jumlah responden, yaitu: $1 \times 36 \times 96 = 3.456$.
- Rentang skor diperoleh dari (skor maksimal - skor minimal) : 5, yaitu $(17.280 - 3.456) : 5 = 16.588$.

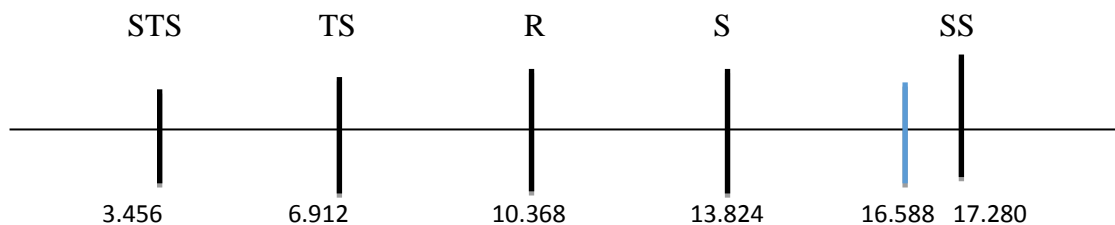
Dari tabel 4.41 diperoleh nilai skor total efektivitas layanan sirkulasi sebesar 16.588

Untuk mengetahui nilai persentase digunakan rumus:

$$p = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$p = \frac{13.362}{17.280} \times 100\%$$

$$P=77,3 \%$$



Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Berdasarkan penilaian dari 96 responden, skor variabel efektivitas layanan sirkulasi sebesar 16.588 termasuk kategori tinggi (rentang skor 3.456 – 17.280), nilai 16.588 termasuk dalam interval penilaian efektif , hal ini menunjukkan bahwa layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah efektif, dilihat dari kebanyakan data yang diperoleh adalah setuju mendekati sangat setuju.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, dapat disimpulkan bahwa total skor untuk hasil dari Survey pemustaka terhadap efektivitas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah 13.362. Pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

- a. Jumlah skor maksimal diperoleh dari 5 (skor tertinggi) x jumlah item pertanyaan x jumlah responden, yaitu: $5 \times 36 \times 96 = 17.280$.
- b. Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) x jumlah item pertanyaan x jumlah responden, yaitu: $1 \times 36 \times 96 = 3.456$.
- c. Rentang skor diperoleh dari (skor maksimal - skor minimal) : 5, yaitu $(17.280 - 3.456) : 5 = 16.588$.

Dari tabel 4.40 diperoleh nilai skor total untuk efektivitas layanan sirkulasi sebesar 16.588.

Berdasarkan penilaian dari 96 responden, skor variabel efektivitas layanan sirkulasi sebesar 16.588 termasuk kategori tinggi (rentang skor 3.456 – 17.280), nilai 16.588 termasuk dalam interval penilaian baik atau efektif, hal ini menunjukkan bahwa layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar adalah efektif, dilihat dari kebanyakan data yang diperoleh adalah setuju mendekati sangat setuju.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyampaikan bahwa layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan tersebut sudah bagus dan efektif, namun sedikit lagi yang perlu diperbaiki agar mencapai sangat efektif. Pihak perpustakaan hendaknya lebih teliti lagi dan lebih mengkaji lebih dalam untuk mencari hal-hal yang perlu diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. *Layanan Cinta*. Jakarta: Sagung Seto, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asiah, Siti. "Efektivitas Kinerja Guru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2016: 1-11.
- Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Cholilah, Yenta. *Studi Tentang Efektivitas Sistem Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Mojokerto*. Jurnal penelitian, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009.
- Fibriyanti, Yusi. "Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah oleh Siswa kelas VIII tahun ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerja Kab. Karanganyar." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2003: 41-48.
- Ghina, Riadatul. *Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Referensi di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi, Makassar: UIN Aladdin, 2015.
- Ibrahim, Andi. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta Pusat: Gunadarma Ilmu, 2015.
- Kementrian Hukum. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Tamita Utama, 2009.
- Lasa, H.S. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Mathar, Muh. Quraissy. *Metode Penelitian kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Muliyadi, Irvan. *Dasar-Dasar Kepustakawanan*. Makassar: Alauddin Press, 2013.
- NS, Sutarno. *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.

- Perpustakaan Nasional Indonesia. (2014, September 19). *Inlislite Integrated Library System*. Retrieved from Perpustan: <https://inlisliteve2.perpusnas.go.id>
- Ravianto. *Produktivitas dan Seni Usaha*. Jakarta: Binaman Teknik Aksara, 1989.
- Sani, Amar. *Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Sirculation Services) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makasssar*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Suarno, Wiji. *Pengetahuan Dasar Kepustakawanan: sisi penting perpustakaan dan pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suherman. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Literate Publishing, 2013.
- Supriatin. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Sirkulasi Terhadap Pencitraan Perpustakaan*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin, 2012.
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2013.
- Widaryono. "Pengaruh Kualitas Layanan Sirkulasi Terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan SMK-PP Negeri Kupang." *Jurnal Perpustakaan Pertanian* (Diva Press), 2017: 26-32.

L

A

M

P

I

R

A

N











Uji Validitas

Lampiran 1

KUESIONER

"EFEKTIVITAS LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR"

Dengan Hormat

Dalam rangka penulisan Skripsi di Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka dengan ini saya memohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner berikut ini. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sudi kiranya Anda memberikan jawaban atas pertanyaan dibawah ini dengan benar.
2. Jawaban Anda bukan untuk dinilai, tetapi untuk data pelengkap penyusunan skripsi.
3. Berilah tanda centang/ceklist pada kolom SS, S, N, TS, dan STS yang menurut Anda paling tepat.
4. Atas perhatian dan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Keterangan: SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

N (Netral/ragu-ragu)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

Identitas Responden

Fakultas :.....

Semester :.....

Jenis Kelamin :.....

B. Pertanyaan

1. Kecepatan waktu yang digunakan pada layanan sirkulasi.

NO.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa proses peminjaman bahan pustaka di layanan sirkulasi berjalan dengan cepat.					
2.	Saya merasa proses pengembalian bahan pustaka di layanan sirkulasi berjalan dengan cepat.					
3.	Saya merasa proses perpanjangan bahan pustaka di layanan sirkulasi berjalan dengan cepat.					
4.	Saya merasa tidak antri lama jika ingin meminjam bahan pustaka di perpustakaan.					
5.	Saya merasa tidak antri lama jika ingin mengembalikan bahan pustaka di perpustakaan.					
6.	Saya merasa tidak antri lama jika ingin memperpanjang masa pinjam bahan pustaka di perpustakaan.					

2. Masa pinjam bahan pustaka

NO.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa masa peminjaman bahan pustaka sudah cukup lama.					
2.	Saya merasa jumlah item bahan pustaka yang boleh dipinjamkan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi.					
3.	Saya merasa senang dengan tehnik perpanjangan bahan pustaka.					

3. Sumber Daya Manusia

NO.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa petugas menguasai tata cara proses peminjaman bahan pustaka dengan baik.					
2.	Saya merasa petugas menguasai tata cara proses pengembalian bahan pustaka dengan baik.					
3.	Saya merasa petugas menguasai tata cara proses perpanjangan bahan pustaka dengan baik					
4.	Saya merasa petugas perpustakaan melayani dengan ramah setiap pemustaka yang hendak melakukan peminjaman bahan pustaka.					
5.	Saya merasa petugas perpustakaan melayani dengan ramah setiap pemustaka yang hendak mengembalikan bahan pustaka.					
6.	Saya merasa petugas perpustakaan melayani dengan ramah setiap pemustaka yang hendak melakukan pengembalian bahan pustaka.					

4. Pengguna atau Pemustaka

NO.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa suasana perpustakaan menyenangkan karena pengunjung yang tidak membuat keributan.					
2.	Saya merasa suasana perpustakaan selalu kondusif dan tenang karna pemustaka yang tertib.					
3.	Saya merasa suasana perpustakaan menyenangkan karna jauh dari kegaduhan.					
4.	Saya merasa pemustaka lain memiliki sikap dan perilaku yang penuh perhatian.					
5.	Saya merasa pemustaka lain selalu tertib jika masuk perpustakaan denan mematuhi aturan yang berlaku.					

5. Kondisi, sarana dan prasarana pada Layanan Sirkulasi

NO.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa tidak terganggu pada pada dual sistem yang digunakan pada layanan sirkulasi.					
2.	Saya merasa bahwa dual sistem yang digunakan di layanan sirkulasi akan membantu pelayanan jika terjadi kerusakan.					
3.	Saya merasa tidak terganggu ketika barcode reader mengalami masalah dan petugas menginput barcode dengan cara manual.					
4.	Saya merasa tidak terganggu ketika proses peminjaman menggunakan barcode dan stempel meskipun itu merupakan duplikasi pekerjaan.					
5.	Saya merasa tidak terganggu ketika meminjam bahan pustaka kemudian menyimpan kartu perpustakaan di perpustakaan.					
6.	Jumlah komputer yang dimiliki perpustakaan dalam melayani proses sirkulasi sudah memadai.					
7.	Dengan jumlah komputer yang banyak akan mengurangi antrian pada layanan sirkulasi.					
8.	Kecepatan respon komputer membuat saya tidak menunggu terlalu lama.					
9.	Kualitas software INLISLite yang digunakan di perpustakaan sudah berfungsi dengan baik					

6. Produktivitas dan Layanan yang diberikan

NO.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Segala macam bentuk sanksi pelanggaran yang diberlakukan di perpustakaan membuat saya mematuhi tata tertib yang berlaku.					

2.	Saya merasa pembuatan kartu perpustakaan sudah cepat dan akurat.					
3.	Layanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan sudah termasuk dalam kategori layanan prima.					
4.	Layanan yang diberikan oleh petugas membuat anda senang dan ingin berkunjung kembali ke perpustakaan					
5.	Layanan perpustakaan sudah cukup memadai					
6.	Saya merasa jam pelayanan perpustakaan sudah cukup memadai.					
7.	Saya merasa jam buka dan tutup perpustakaan selalu tepat waktu dan membuat pemustaka selalu disiplin.					

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Kondisi, sarana dan prasarana pada Layanan Sirkulasi

NO.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa tidak terganggu pada pada dual sistem yang digunakan pada layanan sirkulasi.					
2.	Saya merasa bahwa dual sistem yang digunakan di layanan sirkulasi akan membantu pelayanan jika terjadi kerusakan.					
3.	Saya merasa tidak terganggu ketika barcode reader mengalami masalah kemudian menginput barcode dengan cara manual.					
4.	Saya merasa tidak terganggu ketika proses peminjaman menggunakan					

	barcode dan stempel meskipun itu merupakan duplikasi pekerjaan.					
5.	Saya merasa tidak terganggu ketika peminjaman bahan pustaka kemudian menyimpan kartu perpustakaan di perpustakaan.					
6.	Saya merasa jumlah komputer yang dimiliki perpustakaan dalam melayani proses sirkulasi sudah memadai.					
7.	Dengan jumlah komputer yang banyak akan mengurangi antrian pada layanan sirkulasi.					
8.	Saya merasa kecepatan respon computer tidak membuat menunggu terlalu lama.					
9.	Kualitas software INLISLite yang digunakan di perpustakaan sudah berfungsi dengan baik					

		Combinations																																				Excluded combinations	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36		
91	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
92	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
93	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
94	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
95	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
96	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
97	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
98	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
99	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
100	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
101	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
102	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
103	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309	237	218	112	151	081	099	462
	Prison Complaint Mental N	1	5467	155	220	201	261	203	128	153	147	142	198	209	207	336	140	143	305	132	199	202	200	121	301	190	223	208	405	351	389	309							

NO.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jenny Dirgah	5	4	5	1	5	5	3	5
2	Andi Bunga Liyah	4	4	4	5	5	5	4	2
3	A. Rahayu	3	2	2	4	4	4	4	4
4	Lili Asriani Ambo	5	5	4	4	4	4	4	2
5	Irmawati	4	4	4	5	5	5	5	3
6	Aisyah Arief	5	4	4	3	3	4	2	3
7	Dewi Sartika	4	4	5	2	2	2	2	1
8	Ragil Ramadani	4	4	4	4	4	4	3	3
9	Chitra Rizky	4	4	4	4	4	4	3	3
10	Nur Hikma	4	4	4	3	3	3	3	3
11	Amrullah	5	4	4	2	1	3	2	4
12	Achmad Muflih Ridisrawan	3	3	3	2	2	2	3	2
13	Riswani Nurkhatima	3	3	4	4	4	4	3	4
14	Surya Ningsih	4	4	4	3	3	3	4	3
15	Ainul Suharman	4	2	1	3	3	3	5	4
16	Muhammad Ibnu Kafsif Suddin	5	4	4	4	4	4	4	4
17	Wahyudi	4	4	4	5	5	3	4	3
18	Winda	5	4	4	4	4	3	4	5
19	Ramlawati Rajab	4	4	4	3	3	3	3	3
20	Bayu Pandan Raja	5	5	5	4	5	3	3	4
21	Alfira	3	3	3	4	4	3	3	3
22	Danual	3	3	3	3	3	3	4	2
23	Najmi Nilfaidah	3	3	3	3	3	3	2	4
24	Muhammad Afid	4	3	4	4	4	3	4	3
25	Muh. Alwi	3	4	3	5	4	3	3	2
26	Musdalifah	4	4	4	4	4	4	4	2
27	Sitti Humairah Bustang								
28	Anita	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Sri Wahyuni Alwi Rajab	4	4	3	3	3	4	5	5
30	Mustainah AR	4	4	4	4	4	4	4	5
31	Nursadrina	4	4	5	3	4	3	5	3
32	Rika Emiliani	4	4	4	5	5	5	4	3
33	Nurul Mujahidah	4	4	4	4	4	4	4	4
34	Rosmita	4	5	4	4	4	4	5	5
35	Wulandari	3	4	4	3	3	3	4	4
36	Juniawati Norma S.	3	2	2	3	4	5	3	2
37	Muhammad Syahrul	5	5	4	5	5	5	4	5
38	Andi Sopi Awaluddin	4	3	5	4	4	5	1	1
39	Resniati Ruslan	5	4	4	4	4	4	4	4
40	Sri Rahayu	4	3	4	4	4	4	3	5
41	Diana	4	4	4	4	5	3	3	3
42	Musdalifah Darwis	4	4	4	3	4	4	4	2
43	Andi Auliyah Farhany	4	4	4	4	4	4	4	2
44	Arni Haerani	2	5	2	5	5	5	5	5
45	Wulan Aprilia	4	4	4	4	3	4	4	4
46	Andi Noor Islamiah Taufik	5	4	4	5	4	4	4	4
47	Islamiyah Sahab	4	4	4	4	4	4	3	4
48	Heriyanti	4	5	5	3	5	4	3	3
49	Haslina Ramadhani	5	4	5	5	5	5	3	4
50	Mirdayani	4	4	3	3	3	3	4	4
51	Nur Afifah	4	4	3	3	3	3	4	4
52	Elvi Susanti	4	4	5	4	4	5	4	4
53	Rihan	5	5	5	4	5	5	1	2
54	Amrina	4	4	4	3	3	3	4	3
55	Abdul Kahar	3	3	4	3	4	3	3	4
56	Iin Eka Wardani	5	5	5	5	5	5	4	2
57	Dewi Aprilianti	5	5	5	4	4	4	4	4
58	Fasiha Faaiah W.	4	4	4	4	4	4	4	3
59	Fifi	3	3	5	3	4	3	3	4
60	St. Sakinah Wija R.	4	3	3	3	4	4	4	4

61 Rivaldi Alwi	4	4	4	5	5	5	3	4
62 Fathullah	4	4	4	4	4	4	3	2
63 Rezky Adriansyah	4	4	4	4	4	4	4	2
64 Putri Melati Sima	4	4	3	4	4	4	3	4
65 Sindi	5	5	5	4	4	5	3	4
66 Kabirah Yuliana	4	3	4	4	3	4	4	3
67 Yusriana	4	3	3	4	4	4	4	3
68 A. Syarkyah Nur Afiah	3	4	4	4	4	3	4	3
69 Ince Rezki Meiriani	3	3	4	4	4	4	4	4
70 Syahra	4	4	4	3	3	3	3	3
71 Andi Haerani	5	5	5	5	5	5	4	5
72 Muhammad Syahrir	4	4	4	4	4	4	4	4
73 Nur Irma Safitri	3	3	3	3	3	3	4	3
74 Agung	5	5	5	5	5	3	5	5
75 Adinda Rezeky Anggriani	5	2	4	4	5	3	4	4
76 Nur Khaerati	4	4	5	4	4	3	3	2
77 Wahyu Pratiwi	4	4	3	5	4	3	3	2
78 Muhammad Fahri	4	4	4	4	4	4	4	4
79 Mitha	4	4	4	4	4	4	4	3
80 Nina	4	4	3	4	4	4	4	3
81 Nur Wahyuni								
82 Raisa								
83 Nuratul Syahrani								
84 Muhammad Panji								
85 Satria								
86								
87								
88								
89								
90								
91								
92								
93								
94								
95								
96								

9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	3	5	5	5	1	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	4
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
3	5	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4
3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2
3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4
3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2
4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	3	3
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
3	5	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
3	5	5	5	5	5	3	2	3	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
5	5	5	4	3	3	5	5	2	1	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	1	2
3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	4	4	2	3	2	3	3
5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4
5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5
5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2
4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	3	4

4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4
4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3

21	22	23	24
5	4	5	2
5	4	4	4
3	4	4	4
4	4	4	5
4	4	4	3
5	3	4	3
4	4	5	3
4	4	4	4
3	4	2	4
3	4	3	3
4	4	2	2
3	3	3	4
4	4	4	4
3	3	3	4
2	4	3	2
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	3	4	4
3	3	3	4
3	3	2	3
4	4	4	4
4	4	4	3
3	4	4	4
3	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
3	3	3	4
3	3	4	3
5	5	4	4
4	3	3	4
4	4	5	5
4	4	4	4
1	5	1	4
4	4	4	4
3	4	2	4
4	4	4	3
4	5	5	5
4	4	3	4
4	4	4	4
4	5	4	4
2	4	4	4
2	2	4	2
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	3	3	3
5	5	2	2
4	4	4	4
3	3	3	3
3	4	4	5
4	4	3	3
4	4	3	4
3	3	3	3
4	3	3	3

4	4	4	4
3	4	4	2
4	4	2	4
5	5	3	3
4	3	4	5
4	3	3	3
4	3	3	3
4	5	3	3
4	4	4	4
3	4	3	3
5	5	3	3
4	4	4	4
3	3	3	4
3	3	4	4
4	4	4	3
4	4	5	5
3	5	5	5
5	5	5	5
4	3	4	4
4	4	2	4

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
5	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3
3	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	5
2	1	5	5	3	4	2	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	5	4	5	5	3	4	3	4	5
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5
3	3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3
1	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3
2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2
2	4	3	4	4	5	3	2	2	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	2	2	2	3	3	5	5	5	5	5
4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	3
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5
1	1	5	4	4	4	1	4	4	4	1	2
4	4	5	5	4	4	2	3	4	4	1	1
2	5	5	5	4	4	2	3	3	4	5	3
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4
4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	2	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4
5	2	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4
5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4
5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3
5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4
2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	1	1
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	2	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2
4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	2	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4
3	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4

4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3
3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	5
2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
3	5	5	5	5	4	2	3	4	4	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5
4	2	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3



HASRIANI HAMID, Lahir dan besar di Bontonompo, 15 Februari 1998, anak sulung dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Abd. Hamid dan Ibu Sukaiyah. Penulis memulai pendidikannya di bangku Sekolah Dasar SDN Bontorikong pada tahun 2003 dan melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Bontonompo pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di SMAN 1 Bontonompo dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi keserjaan di jurusan ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.